

**PENGARUH *FINTECH* DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PELAKU UMKM HALAL
DI KABUPATEN REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Disusun Oleh :

ANDRI WIRA YUDA

NIM.21631007

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP**

2025

Hal: Pengajuan Sidang Munaqasyah

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di-

Curup

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Andri Wira Yuda** yang berjudul **Pengaruh Fintech Dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Pelaku Umkm Halal Di Kabupaten Rejang Lebong** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

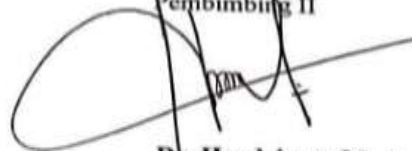
Curup, Juli 2025

Pembimbing I



Andriko, M. E., Sy
NIP. 19890101 201903 1 019

Pembimbing II



Dr. Hendrianto M. A
NIP. 19870621 202321 1 022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andri Wira Yuda

NIM : 21631007

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul : Pengaruh *Fintech* dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi
Keuangan Pelaku UMKM Halal di Kabupaten Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2025

Penulis



Andri Wira Yuda
NIM. 21631007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 443 /In.34/FS/PP.00.9/09/2025

Nama : Andri Wira Yuda
NIM : 21631007
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh *Fintech* dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Pelaku UMKM Halal di Kabupaten Rejang Lebong

Adalah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Tari/ Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2025
Waktu : 15.00 – 16.30 WIB
Tempat : Ruang 5 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Adapun telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Ngadri, M. Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

Sidiq Aulia, M.H.I
NIPK. 19830412 202012 1 004

Penguji I

Penguji II

Khairul Umam Khudhori, M.E.I
NIP. 19900725 201801 1 001

Solcha, M.E
NIP. 19931006 202521 2 019

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Ngadri, M. Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) di Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, pembawa ilmu dan petunjuk bagi umat manusia.

Skripsi ini disusun melalui proses penelitian dan belajar yang panjang. Penulis berharap karya ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan pembaca, khususnya dalam bidang Perbankan Syariah. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Penulis sadar bahwa proses penyusunan penelitian ini tidak akan berhasil tanpa bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Idi Warsah., M.Pd.I., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Prof. Dr. H. Yusefri, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan IAIN Curup.
3. Bapak Prof. Dr. Muhammad Istan, S.E., M.M., M.Pd., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama IAIN Curup.

5. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
6. Bapak Ranas Wijaya, S.E.I., M.E, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
7. Bapak Andriko M.E.,Sy., selaku Pembimbing I, atas bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berarti dalam setiap tahap penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Hendrianto, M.A., selaku Pembimbing II, atas bimbingan dan masukannya yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh dosen Perbankan Syariah, terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
10. Para pelaku UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, serta dengan sukarela meluangkan waktu dan memberikan masukan berharga yang sangat membantu dalam kelancaran penelitian ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Curup, juli 2025
Penulis

Andri Wira Yuda
21631007

MOTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

-QS. Ar-Ra’d: 11-

"Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha."

-BJ Habibie-

"Tak ada hal yang sekali jadi,
dan tak ada hal pula yang tak jadi sama sekali."

-Abdul Aziz-

“Jadilah pribadi yang selalu berbuat baik, karena kebaikan yang kita tanam akan kembali pada diri sendiri. Manfaat sejati bukan dari seberapa banyak ilmu, tapi dari ketulusan hati saat berbagi.”

-Wirayuda-

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Setiap langkah menuju keberhasilan tidak pernah terlepas dari perjuangan, doa, dan dukungan dari orang-orang terdekat yang istimewa. Mereka selalu setia mendampingi, memberikan semangat, dan mendoakan tanpa henti. Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih yang mendalam, penulis berharap mereka selalu dalam lindungan Allah SWT. Dengan penuh kesadaran akan arti dukungan dan doa mereka, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT, yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang tiada putus diberikan. Tanpa pertolongan dan izin-Nya, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua ku, Bapak Sunarto dan Ibu Komariah, penulis mengucapkan terima kasih atas kasih sayang yang tiada batas, doa yang selalu menguatkan, dan dukungan yang tak pernah surut. Tanpa pengorbanan dan cinta dari orang tua, penulis tidak akan bisa sampai pada tahap ini. Kebahagiaan yang penulis rasakan sulit untuk diungkapkan dengan kata-kata. Terima kasih atas kehadiran dalam hidup ini. Penulis selalu berdoa agar kedua orang tua selalu sehat dan diberi umur panjang penuh kebahagiaan, karena penulis tidak tahu apakah dapat berdiri tegak tanpa adanya mereka.
3. Kepada kakak Yogi Andrian dan mba Novaini, terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang selalu kalian berikan. Kehadiran dan perhatian kalian menjadi sumber kekuatan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepada teman-teman ku dengan NIM 21561031, 21631068, 21631060 dan 24661001, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan, kerja sama, dan kebersamaan selama masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk saling membantu dan memberikan semangat. Kehadiran kalian memberikan warna tersendiri yang membuat perjalanan ini menjadi lebih bermakna dan penuh kenangan indah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh teman seperjuangan angkatan 2021 yang tidak dapat disebutkan satu per-satu. Semoga tali persaudaraan dan kebersamaan ini senantiasa terjaga hingga waktu yang akan datang.
5. Kepada keluarga besar Asrama Mahad Al Jamiah, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala kesempatan, ilmu, dan bimbingan yang telah diberikan. Terima kasih juga kepada para ustadz dan ustazah yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan membimbing penulis dalam menuntut ilmu agama, membentuk akhlak, serta membekali kami dengan nilai-nilai kebaikan. Kehidupan di asrama yang penuh disiplin dan kekeluargaan telah menjadi sumber motivasi dan inspirasi selama masa perkuliahan ini.
6. Terima kasih kepada pemuda dan pemudi Desa Kalibening, khususnya Kang Asep Saputra, yang telah menjadi lebih dari sekadar sahabat dan saudara, tetapi juga seperti kakak yang selalu memberi dukungan, motivasi, dan inspirasi. Kehadiran kalian menjadi penyemangat bagi penulis untuk terus belajar dan berkembang. Semoga ikatan yang terjalin ini tetap kuat, dan ilmu yang diperoleh bisa membawa manfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat sekitar.

ABSTRAK

Andri Wira Yuda NIM 21631007 “Pengaruh *Fintech* dan Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan Pelaku UMKM Halal di Kabupaten Rejang Lebong”.

Perkembangan teknologi saat ini, khususnya di sektor keuangan digital, berkembang sangat pesat dan melahirkan berbagai inovasi dalam bentuk financial technology (*fintech*). *Fintech* hadir sebagai solusi untuk mempermudah akses keuangan, termasuk bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dengan layanan seperti dompet digital, QR *payment*, dan pembiayaan online. Namun, di Kabupaten Rejang Lebong, masih banyak pelaku UMKM halal yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi keuangan ini dalam operasional usaha mereka. Hal ini diduga berkaitan dengan tingkat literasi keuangan yang masih rendah, serta kekhawatiran terhadap risiko penggunaan layanan digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fintech* dan literasi keuangan terhadap inklusi keuangan pada pelaku UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 pelaku UMKM halal yang ditentukan menggunakan metode *saturated sampling* (sampling jenuh). Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26, menggunakan uji regresi linier berganda untuk mengukur pengaruh parsial dan simultan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *fintech* dan literasi keuangan masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Hal ini ditunjukkan dari nilai *t* hitung *fintech* sebesar 2,371 dengan tingkat signifikansi 0,022, serta literasi keuangan dengan nilai *t* hitung 3,333 dan signifikansi 0,002. Kedua nilai tersebut lebih besar dari *t* tabel 2,012, yang berarti pengaruh keduanya signifikan secara individual. Selain itu, uji simultan juga menunjukkan bahwa *fintech* dan literasi keuangan secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan, dengan nilai *F* hitung sebesar 25,907 dan signifikansi 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05. Dengan kata lain, semakin tinggi pemanfaatan *fintech* dan semakin baik tingkat literasi keuangan, semakin besar peluang UMKM halal untuk terlibat dalam sistem keuangan formal.

Kata Kunci: *Fintech*, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, UMKM Halal

ABSTRAK

Andri Wira Yuda NIM 21631007 “*The Influence of Fintech and Financial Literacy on Financial Inclusion of UMKM Halal in Rejang Lebong Regency*”.

The rapid development of technology, especially in the digital financial sector, has led to various innovations in the form of financial technology (fintech). Fintech serves as a solution to facilitate financial access, including for Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM), through services such as digital wallets, QR payments, and online financing. However, in Rejang Lebong Regency, many UMKM halal actors have not fully utilized these financial technologies in their business operations. This condition is suspected to be related to the still low level of financial literacy and concerns about the risks of using digital services. This study aims to examine the influence of fintech and financial literacy on the financial inclusion of UMKM halal in Rejang Lebong Regency. This research uses a quantitative approach, with data collected through questionnaires, interviews, and documentation. The sample consists of 50 UMKM halal actors selected by saturated sampling method. Data analysis was conducted using SPSS version 26, employing multiple linear regression tests to measure partial and simultaneous effects between variables. The results indicate that both fintech and financial literacy variables have a positive and significant effect on financial inclusion. This is shown by the t-value for fintech of 2.371 with a significance level of 0.022, and for financial literacy a t-value of 3.333 with a significance of 0.002. Both values are greater than the table t-value of 2.012, meaning their effects are individually significant. Furthermore, simultaneous testing shows that fintech and financial literacy together have a significant influence on financial inclusion, with an F-value of 25.907 and a significance of 0.000, which is well below 0.05. In other words, the higher the utilization of fintech and the better the financial literacy, the greater the opportunity for UMKM halal to engage in formal financial systems.

Keywords: *Fintech, Financial Literacy, Financial Inclusion, UMKM Halal*

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Pengajuan Sidang	ii
Pernyataan Bebas Plagiasi	iii
Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Moto	vii
Persembahan	viii
Abstrak	x
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Terdahulu.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	20
A. Landasan Teori.....	20
1. <i>Finanancial technology (fintech)</i>	20
2. Literasi Keuangan.....	24
3. Inklusi Keuangan.....	29
4. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	32
5. Halal.....	38
6. Perilaku (Theory of Planned Behavior).....	43
B. Kerangka Berfikir.....	48
C. Hipotesis.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Jenis Penelitian.....	55
B. Objek dan Lokasi Penelitian	55

C. Populasi dan Sampel	56
D. Jenis Data	57
E. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data.....	58
F. Teknik Analisis Data	61
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
A. Profil Kabupaten Rejang Lebong.....	67
B. Temuan Penelitian.....	71
C. Pembahasan.....	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100
Daftar Pustaka.....	101
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kriteria UMKM	6
Tabel 1.2 Jumlah UMKM yang Telah Tersertifikasi Halal	7
Tabel 3.1 Skala Likert	59
Tabel 4.1 Data Identitas Responden.....	72
Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Responden Variabel X1.....	73
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden Variabel X2.....	74
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Variabel Y	75
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel fintech(X1).....	77
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan(X2)	78
Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan(Y)	79
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas X1, X2, Y	80
Tabel 4.9 Uji Normalitas	81
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas	82
Tabel 4.11 Analisis Linier Berganda	84
Tabel 4.12 Uji Parsial (Uji T).....	86
Tabel 4.13 Uji Simultan (Uji F)	88
Tabel 4.14 Uji R	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	49
Gambar 4.1 Uji Heterokedastitas	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia yang semakin pesat, terutama dalam bidang teknologi, telah membawa dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu perubahan yang paling terasa adalah pergeseran gaya hidup masyarakat, baik dalam hal pola konsumsi, gaya berpakaian, maupun cara mereka melakukan transaksi. Teknologi diciptakan dengan tujuan untuk mempermudah aktivitas sehari-hari masyarakat, mulai dari mendapatkan informasi internasional untuk memperluas wawasan, hingga memfasilitasi berbagai keperluan lainnya. Berbagai perangkat canggih, seperti ponsel pintar, menjadi media yang mendukung kemudahan tersebut. Dengan hanya menggunakan genggaman tangan, seseorang dapat mengakses berbagai informasi dan layanan yang sebelumnya sulit dijangkau.

Dalam konteks ini layanan keuangan menjadi salah satu kebutuhan utama yang semakin meningkat. Teknologi finansial, atau yang lebih dikenal dengan istilah *fintech*, muncul sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. *Fintech* memberikan kemudahan dalam bertransaksi keuangan dan memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Kehadiran *fintech* menjadi terobosan penting yang memberikan akses yang

lebih luas terhadap layanan keuangan yang lebih efisien, menjangkau lebih banyak kalangan, dan mengurangi kesenjangan layanan keuangan yang ada¹.

Seiring dengan pesatnya perkembangan *fintech*, sektor UMKM juga turut merasakan dampaknya. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan pilar penting dalam perekonomian Indonesia, karena memiliki kontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pengembangan sektor UMKM melalui pemanfaatan *fintech* sangat penting. Menurut Philippe Gelis, *fintech* telah mengubah sektor keuangan layaknya bagaimana internet merevolusi sektor lainnya, seperti dunia pers dan industri musik. *Fintech* telah mengubah cara masyarakat bertransaksi, dari pembayaran, pengelolaan keuangan, hingga akses pembiayaan, yang semakin mendukung inklusi keuangan di Indonesia². Inklusi keuangan adalah kondisi di mana seluruh lapisan masyarakat memiliki akses terhadap layanan keuangan yang dapat mendukung kebutuhan ekonomi mereka, seperti tabungan, pinjaman, asuransi, hingga sistem pembayaran yang lebih mudah dan cepat³.

Meskipun *fintech* telah memberikan banyak kemudahan, tantangan terbesar yang dihadapi adalah literasi keuangan yang masih rendah di kalangan sebagian besar masyarakat, khususnya di kalangan pelaku UMKM⁴.

¹ Zulfa Qur'anisa et al., "Peran *Fintech* Dalam Meningkatkan Akses Keuangan di Era Digital : Studi Literatur," *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 4, no. 3 (July 1, 2024): 99–114.

² Ana Toni Roby Candra Yudha, *Fintech Syariah: Teori dan Terapan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020).

³ "SAL SEOJK 31 - Inklusi Keuangan.Pdf," accessed March 5, 2025,

⁴ Dian Efrityenti, "Peran *Fintech* Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Batam," *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 22, no. 2 (September 16, 2022): 155–60.

Literasi keuangan adalah pemahaman individu tentang cara mengelola keuangan secara bijak, termasuk cara menabung, berinvestasi, serta mengelola utang dan risiko. Literasi yang terbatas dapat menyebabkan kesulitan dalam memanfaatkan teknologi keuangan dengan optimal. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi kunci untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan yang sehat. Dengan pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan, pelaku UMKM dapat lebih bijak dalam mengelola modal dan pembiayaan usaha mereka, serta membuat keputusan finansial yang lebih cerdas. Literasi keuangan ini juga berperan penting dalam memaksimalkan pemanfaatan berbagai produk *fintech* yang dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kinerja usaha mereka⁵.

Muzdalifa et al. 2018 menjelaskan bahwa keberadaan perusahaan-perusahaan *fintech* memiliki dampak besar terhadap perkembangan UMKM, tidak hanya dalam menyediakan pembiayaan usaha, tetapi juga dalam berbagai layanan seperti pembayaran digital dan pengelolaan keuangan. Namun, mereka juga mencatat beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapan *fintech* untuk mendorong inklusi keuangan bagi UMKM di Indonesia. Salah satu hambatannya adalah rendahnya pemahaman literasi keuangan, terutama di kalangan masyarakat yang tinggal di pedesaan. Kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan ini dapat menghalangi

⁵ Heliani and Salwa Aulia Novitasari, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Finansial Teknologi Terhadap Kinerja Umkm di Kota Sukabumi," *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi dan Keuangan* 6, no. 3 (October 28, 2024): 291–308.

masyarakat untuk merencanakan dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik⁶.

Wardhana 2022 juga mengungkapkan bahwa rendahnya tingkat literasi keuangan menjadi salah satu alasan mengapa masyarakat kesulitan mengakses layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*). Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk memiliki pengetahuan yang cukup agar dapat memanfaatkan produk-produk teknologi keuangan dengan bijak⁷. Pertiwi (2020) menambahkan bahwa baik masyarakat umum maupun pelaku UMKM perlu meningkatkan pemahaman mereka mengenai literasi keuangan, termasuk layanan, produk, dan keputusan finansial yang akan mereka pilih. Dengan pengetahuan yang memadai, mereka akan dapat memanfaatkan akses keuangan, termasuk *fintech*, dengan lebih maksimal dan menghindari potensi kerugian⁸.

Sektor UMKM halal merujuk pada usaha yang memproduksi barang atau jasa yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga sesuai dengan prinsip syariah. Prinsip ini mencakup kehalalan bahan baku, proses produksi, hingga distribusi produk. Sertifikasi halal menjadi jaminan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar kehalalan yang diakui secara resmi, yang sangat penting dalam memenuhi permintaan konsumen yang semakin peduli akan

⁶ Irma Muzdalifa et al., “Peran *Fintech* Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah),” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (June 2, 2018).

⁷ Vonny Wardhana, “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan *Fintech* Based Payment Gateway Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Buleleng” (undergraduate, Universitas Pendidikan Ganesha, 2022).

⁸ Uray Maharani Pertiwi, *Penerapan Financial Technology dan Peningkatan literasi keuangan Untuk Strategi Penguatan Bisnis UMKM di Kalimantan Barat*, 2020.

kehalalan produk. Dengan adanya sertifikasi halal, UMKM tidak hanya dapat memperluas pangsa pasar di kalangan konsumen Muslim, tetapi juga memberikan jaminan kepada konsumen mengenai kualitas dan kehalalan produk yang mereka beli.

Berkembang pesatnya *Fintech* juga mendorong Bank Indonesia untuk mengklasifikasikan berbagai jenis produk *Fintech*, seperti sistem pembayaran, manajemen risiko investasi, lending, pinjaman online (P2P), serta penggalangan dana (*crowdfunding*). Produk-produk ini tidak hanya menasar pasar tertentu, tetapi juga memberi solusi keuangan yang lebih beragam untuk masyarakat Indonesia. Dengan berbagai inovasi ini, *Fintech* berperan penting dalam mempercepat inklusi keuangan nasional⁹.

Untuk memastikan keberlanjutan dan keamanan dalam operasional *Fintech*, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menetapkan regulasi, salah satunya adalah Peraturan Nomor 13/POJK.02/2018. Peraturan ini bertujuan memberikan panduan yang jelas mengenai pengembangan dan operasional *Fintech*, sambil menjaga kestabilan sistem keuangan. Pendekatan regulasi yang hati-hati ini menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi tanpa mengabaikan aspek keamanan dan keberlanjutan¹⁰.

⁹ Ratnawaty Marginingsih, "Financial Technology (*Fintech*) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19," *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 1 (April 1, 2021): 56–64.

¹⁰ Siti Nurhalizah Lubis, Nurbaiti Nurbaiti, and Siti Aisyah, "Pengaruh Perkembangan *Fintech* Terhadap Kemandirian Finansial Usaha Mikro Dengan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 16, no. 2 (August 30, 2023): 602–18,

Selain itu untuk menggambarkan lebih jelas tentang sektor UMKM, klasifikasi UMKM di Indonesia berdasarkan ukuran aset dan omset diatur sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kriteria UMKM

No	Kriteria Usaha	Aset	Omset
1	Mikro	Rp0 - Rp50 juta	Rp0 - Rp.300 juta
2	Kecil	Rp.50 juta – Rp.500 juta	Rp.300 juta - Rp.2.5 Milyar
3	Menengah	Rp.500 juta – Rp.10 milyar	Rp.2.5 milyar - Rp.50 milyar

Sumber: www.kemenkeu.go.id.

Seiring dengan kemajuan *fintech* dan inklusi keuangan, penting bagi semua pihak untuk mendukung penyebaran pengetahuan terkait pengelolaan keuangan yang sehat. Peningkatan literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM halal dapat mengarah pada keputusan finansial yang lebih baik, memungkinkan mereka untuk tumbuh secara berkelanjutan dan bersaing di pasar global yang semakin terbuka.

Kabupaten Rejang Lebong, yang terletak di Provinsi Bengkulu, memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor UMKM halal, terutama di bidang makanan dan minuman. Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti diperoleh data dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAIN Curup, bahwasannya tercatat hingga akhir tahun 2024, terdapat 51 UMKM yang sudah memiliki sertifikasi halal. Dari jumlah tersebut, mayoritas bergerak di sektor makanan dan minuman. Sertifikasi halal ini

menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi standar syariah, yang semakin dicari oleh konsumen yang peduli akan kehalalan produk.

Tabel 1.2
Jumlah UMKM Yang Telah Tersertifikasi Halal

No	Jenis Usaha	Jumlah UMKM (Sertifikasi Halal)
1	Makanan	41 UMKM Halal
2	Minuman	19 UMKM Halal
Jumlah		50 UMKM Halal

Sumber: Data LPPM IAIN Curup, 2024

Namun fenomena yang di temukan dilapangan menunjukkan adanya sejumlah pelaku UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong yang telah memperoleh sertifikasi halal untuk produk mereka, pemanfaatan *fintech* dalam pengelolaan keuangan dan operasional usaha mereka masih terbatas. Berdasarkan observasi awal, beberapa UMKM halal di daerah ini belum sepenuhnya mengadopsi teknologi finansial dalam kegiatan sehari-hari mereka, baik dalam transaksi pembayaran, pengelolaan pembiayaan, maupun pencatatan keuangan. Beberapa masih mengandalkan metode konvensional seperti transaksi tunai dan pencatatan manual, yang tentu saja menyulitkan dalam pengelolaan data keuangan dan meningkatkan potensi kesalahan manusia. Hal ini bisa disebabkan oleh rendahnya literasi keuangan yang menghalangi mereka untuk memanfaatkan berbagai produk *fintech* yang tersedia.

Sebagian besar pelaku UMKM halal sudah mulai menggunakan aplikasi *fintech*, seperti dompet digital dan sistem pembayaran berbasis QR, masih merasa terbatas dalam penerapan teknologi yang lebih maju, seperti pinjaman

berbasis *P2P lending* atau penggalangan dana melalui *crowdfunding*. Walaupun *fintech* menawarkan solusi yang praktis dan efisien untuk pembiayaan usaha, banyak pelaku UMKM halal yang masih merasa cemas atau ragu terhadap risiko yang terkait dengan penggunaan pinjaman online. Ketidapahaman mengenai cara kerja dan potensi manfaat dari layanan ini menghambat mereka untuk memaksimalkan penggunaan *fintech* dalam meningkatkan kinerja usaha mereka. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang teknologi finansial dan literasi keuangan yang lebih baik sangat dibutuhkan untuk membantu pelaku UMKM halal memanfaatkan *fintech* secara optimal.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan temuan mengenai pengaruh *fintech* dan literasi keuangan terhadap inklusi keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Vinny Kumalasari 2022 dan Benladen 2024 menyimpulkan bahwa secara parsial, baik penggunaan *fintech* maupun tingkat literasi keuangan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan¹¹. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan teknologi keuangan dan pemahaman finansial belum tentu cukup untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam layanan keuangan formal. Sebaliknya, penelitian oleh Sirait 2023 dan Vedra Br Sinuraya 2024 menunjukkan bahwa baik *fintech* maupun literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap inklusi keuangan, baik secara parsial maupun simultan. Penggunaan *fintech* dinilai dapat mempermudah akses terhadap layanan keuangan, sementara

¹¹ Vinny Kumalasari, “*Pengaruh Fintech, Literasi Keuangan, dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Pada UMKM Kota Magelang*” (Other, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2022).

literasi keuangan yang memadai memungkinkan masyarakat untuk memanfaatkan teknologi tersebut secara lebih bijak dan efektif¹².

Perbedaan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya ketidakkonsistenan temuan terkait pengaruh *fintech* dan literasi keuangan terhadap inklusi keuangan, yang membuka riset gap untuk penelitian lebih lanjut. Sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan teori inklusi keuangan dan adopsi teknologi yang bersifat umum tanpa mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah yang menjadi dasar operasional UMKM halal. Padahal, karakteristik UMKM menuntut kesesuaian aktivitas usaha dengan nilai-nilai syariat Islam, yang turut memengaruhi pola adopsi dan pemanfaatan teknologi finansial. Di samping itu, sebagian besar penelitian lebih terfokus pada UMKM di perkotaan yang lebih mudah mengakses teknologi, sementara UMKM di daerah pedesaan seperti di Kabupaten Rejang Lebong menghadapi tantangan berbeda, baik dari segi akses terhadap teknologi maupun literasi keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah penelitian tersebut dengan mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh *fintech* dan literasi keuangan terhadap inklusi keuangan UMKM halal di daerah pedesaan, khususnya pada sektor makanan dan minuman yang mulai memanfaatkan layanan seperti dompet digital dan pembayaran QR. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami implementasi prinsip-prinsip halal dalam praktik usaha UMKM di Kabupaten Rejang Lebong, serta bagaimana prinsip tersebut memengaruhi

¹² Vedra Br Sinuraya, “*Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat di Desa Kuta Galuh Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara*” (Thesis, Universitas Medan Area, 2024),

penerimaan dan pemanfaatan *fintech*. Lebih jauh, penelitian ini akan menelaah sejauh mana nilai-nilai spiritual dan etika yang terkandung dalam prinsip halal memengaruhi pengambilan keputusan finansial, dalam rangka mendukung pertumbuhan UMKM halal yang berkelanjutan.

Kabupaten Rejang Lebong dipilih karena memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM halal, serta mencerminkan tantangan yang dihadapi UMKM di wilayah pedesaan dalam mengakses teknologi keuangan dan informasi literasi keuangan. Produk yang dihasilkan UMKM halal juga memiliki nilai tambah karena mengikuti prinsip syariah yang semakin diminati konsumen.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan dan perbedaan hasil temuan dalam penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih lanjut. Dengan demikian, penelitian ini diangkat dengan judul **"Pengaruh *Fintech* dan Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan Pelaku UMKM Halal di Kabupaten Rejang Lebong."**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap terfokus dan tujuan penelitian dapat tercapai dengan jelas, maka penelitian ini dibatasi pada pelaku UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong, khususnya yang bergerak di sektor makanan dan minuman serta telah menggunakan aplikasi *fintech*, seperti dompet digital namun dalam aktifitas usaha yang dimiliki belum memanfaatkan *fintech* tersebut salah satunya seperti pemanfaatan sistem pembayaran berbasis QR. Penelitian ini akan memfokuskan pada analisis pengaruh penggunaan *fintech*

dan tingkat literasi keuangan terhadap inklusi keuangan pelaku UMKM halal di daerah Kabupaten Rejang Lebong.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang permasalahan di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan aplikasi *fintech* berpengaruh terhadap inklusi keuangan pelaku UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan pelaku UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong?
3. Apakah penggunaan *fintech* dan literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan pelaku UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah pokok, maka peneliti menetapkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *fintech* terhadap inklusi keuangan pelaku UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong.
2. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan pelaku UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan *fintech* dan literasi keuangan terhadap inklusi keuangan pelaku UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pemikiran dan teori yang ada di bidang keuangan, khususnya terkait dengan adopsi teknologi finansial (*Fintech*) oleh pelaku UMKM halal. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperkaya literatur yang ada mengenai pengaruh *Fintech* dan literasi keuangan terhadap inklusi keuangan, serta memberikan wawasan baru tentang bagaimana transformasi digital dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pada UMKM sektor halal. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan teori lebih lanjut di bidang *Fintech* dan keuangan mikro.

2. Segi Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada:

a. Peneliti

penelitian ini dapat memperluas pengetahuan mengenai pengaruh *fintech* dan literasi keuangan terhadap inklusi keuangan pelaku UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana penerapan *fintech* dan peningkatan literasi keuangan dapat memperluas akses pelaku UMKM halal terhadap layanan keuangan, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Temuan ini juga diharapkan dapat

menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan dan strategi dalam meningkatkan inklusi keuangan pada UMKM halal di daerah tersebut.

b. Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi, sumber masukan, dan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan, serta memberikan ide untuk penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi akademisi yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai adopsi teknologi finansial (*Fintech*) dalam sektor UMKM halal, khususnya terkait dengan literasi dan inklusi keuangan di daerah tertentu.

c. Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi pelaku UMKM, khususnya yang bergerak di sektor halal di curup, dengan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pentingnya literasi keuangan dan manfaat penggunaan teknologi finansial (*Fintech*). Hasil penelitian ini dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha, mempermudah akses terhadap layanan keuangan, serta mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha melalui pemanfaatan teknologi yang lebih efektif.

d. Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan yang berguna bagi pemerintah dalam merancang kebijakan

yang mendukung pengembangan sektor UMKM, khususnya yang bergerak di bidang usaha halal. Hasil penelitian ini dapat membantu pemerintah dalam memahami peran teknologi finansial (*Fintech*) dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan pelaku UMKM di Curup. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan program atau strategi yang lebih efektif dalam memfasilitasi adopsi *Fintech* oleh pelaku UMKM, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan ekonomi daerah.

F. Kajian Terdahulu

Proses penulisan proposal skripsi ini melibatkan kajian pustaka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai masalah penelitian dan membandingkannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan kajian literatur, ditemukan beberapa penelitian yang memiliki kaitan erat dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

1. Taruli Puspita Sirait 198320219, Skripsi. Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Inklusi Keuangan UMKM Kota Medan (Studi Kasus Pada Kecamatan Medan Sunggal). Universitas Medan Area Medan 2023.

Penelitian ini mengkaji pengaruh literasi keuangan dan *fintech* terhadap inklusi keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal. Masalah utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat inklusi keuangan di kalangan pelaku UMKM, yang disebabkan oleh keterbatasan pemahaman mengenai literasi keuangan serta kurangnya pemanfaatan teknologi finansial. Penelitian ini bertujuan untuk menguji

pengaruh literasi keuangan dan *fintech* terhadap tingkat inklusi keuangan pelaku UMKM di daerah tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik *non-probability* sampling dan *purposive sampling* untuk pemilihan sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dan data dianalisis menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *fintech* memiliki pengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan pelaku UMKM, dengan nilai t-hitung yang lebih besar daripada t-tabel dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Selain itu, hasil uji F simultan juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari kedua variabel tersebut terhadap inklusi keuangan UMKM.

2. Siti Hadanatul Ma'rufah 16830038, Skripsi. Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kaijaga Yogyakarta 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan financial technology (*fintech*) sebagai metode pembayaran dan literasi keuangan terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Seiring dengan perkembangan teknologi, UMKM di Yogyakarta mulai memanfaatkan layanan *fintech* untuk memperluas akses mereka terhadap layanan keuangan yang lebih efisien. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data *purposive sampling* untuk memilih sampel yang relevan dengan penelitian ini.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang

diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *fintech* dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan *fintech* yang efektif serta pemahaman literasi keuangan yang baik dapat mendukung peningkatan akses dan penggunaan layanan keuangan oleh pelaku UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Octaviani Saputri 17622045, Skripsi. Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perkembangan Inklusi Keuangan Pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang 2021.

Penelitian ini mengkaji pengaruh *payment gateway* dan e-wallet terhadap inklusi keuangan UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur. Seiring berkembangnya teknologi, UMKM memanfaatkan layanan *fintech* untuk memperluas akses keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh *payment gateway* dan e-wallet terhadap inklusi keuangan pada UMKM di daerah tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* pada 51 UMKM dari total populasi 309 UMKM. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *payment gateway* dan e-wallet secara signifikan berpengaruh terhadap inklusi keuangan UMKM, dengan nilai *t*-hitung 6,218 dan *t*-tabel 2,00758, serta memberikan pengaruh simultan yang signifikan.

4. **Suryani dan Israfiani. Artikel "Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat Usia Produktif di Sumbawa. Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol 4, No 2, tahun 2021.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan modal sosial terhadap inklusi keuangan di daerah tersebut. Seiring dengan pentingnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan dan hubungan sosial, kedua faktor ini diyakini dapat meningkatkan akses pelaku UMKM terhadap layanan keuangan yang lebih baik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan *purposive sampling*.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan SPSS dengan teknik regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik literasi keuangan maupun modal sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan, baik secara parsial maupun simultan. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman yang baik mengenai keuangan dan adanya dukungan sosial yang kuat dapat meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan.

5. **Hamdi, Yulaikah dan Adiwinata. Artikel Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan pada Pelaku UMKM (Studi pada Pelaku UMKM Kec. Malingping-Banten). Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB). Vol. 4, No. 2, Tahun 2023.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan teknologi finansial (*fintech*) terhadap inklusi keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Malingping, Banten. Dengan perkembangan

teknologi dan pemahaman tentang keuangan yang semakin meningkat, kedua faktor ini dianggap berpengaruh dalam memperluas akses pelaku UMKM terhadap layanan keuangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan sampel sebanyak 100 pelaku UMKM yang dipilih menggunakan simple random sampling.

Data primer dikumpulkan dan dianalisis menggunakan *Partial Least Square* (PLS) untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan, sedangkan teknologi finansial (*fintech*) juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pelaku UMKM. Secara simultan, literasi keuangan dan *fintech* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inklusi keuangan UMKM di Kecamatan Malingping. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik dan penerapan teknologi finansial yang tepat dapat meningkatkan akses dan penggunaan layanan keuangan oleh UMKM di daerah tersebut.

Penelitian-penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas pengaruh literasi keuangan dan *fintech* terhadap inklusi keuangan. Metode yang digunakan juga hampir sama, yaitu pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS. Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *fintech* berpengaruh

positif dan signifikan terhadap peningkatan akses layanan keuangan bagi UMKM.

Perbedaan penelitian ini terletak pada objek yang diteliti, yaitu UMKM halal, yang jarang dibahas sebelumnya. Penelitian ini mengkaji hubungan antara penggunaan *fintech* dan literasi keuangan dengan inklusi keuangan, dengan fokus pada prinsip syariah yang mendasari operasional UMKM halal. Selain itu, lokasi penelitian di Kabupaten Rejang Lebong, yang mayoritas pedesaan, memiliki karakteristik unik terkait terbatasnya akses teknologi dan rendahnya literasi keuangan, berbeda dengan daerah perkotaan yang lebih sering diteliti dan memiliki akses teknologi serta literasi keuangan yang lebih tinggi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Financial Technology (Fintech)

a. Pengertian *Fintech*

Fintech adalah singkatan dari *Financial Technology*, yang dalam bahasa Indonesia berarti teknologi keuangan. Secara sederhana, *fintech* merujuk pada penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan dalam sektor keuangan. Selain itu, *fintech* juga mencakup berbagai inovasi dalam model bisnis dan teknologi yang dapat mempercepat kemajuan industri keuangan.

Bank Indonesia mendefinisikan *Financial Technology (Fintech)* sebagai perpaduan antara layanan keuangan dan teknologi yang mendorong perubahan model bisnis dari sistem konvensional menjadi lebih modern. Jika dahulu transaksi mengharuskan pertemuan langsung dan penggunaan uang tunai, kini pembayaran dapat dilakukan secara instan melalui sistem digital¹.

Menurut *Fintech weekly*, *fintech* didefinisikan sebagai bisnis yang berbasis teknologi dan perangkat lunak modern untuk menyediakan layanan keuangan secara digital. *Fintech* umumnya dijalankan oleh perusahaan rintisan (*start-up*) yang menawarkan

¹“Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial,” accessed-April-20-2025, https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/pbi_191217.aspx.

berbagai layanan, seperti pembayaran mobile, transfer dana, pinjaman, penggalangan dana, hingga pengelolaan aset secara efisien².

Financial Technology Syariah (*Fintech* Syariah) merupakan penyediaan layanan keuangan yang mengikuti prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah yang dimaksud mencakup perjanjian yang berdasarkan hukum Islam tanpa melibatkan *Riba*, *Gharar*, *Masyir*, *Tadlis*, dan *Dharar*³.

Dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *financial technology* merujuk pada layanan yang menyediakan produk keuangan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi terbaru. Beberapa jenis *Financial Technology* (*Fintech*) telah berkembang di Indonesia.

b. Jenis-jenis *Fintech*

Menurut Novitasari, terdapat empat jenis utama *Fintech* yang saat ini banyak digunakan⁴:

1) *Peer to peer lending* (P2PL)

Peer to peer lending (P2PL) adalah platform digital yang mempertemukan pemberi dan penerima pinjaman secara langsung melalui sistem online. Layanan ini membantu mengelola risiko dan

²“*Fintech* Weekly: “A Business That at Providing Financial Services by Making Use of Software and Modern Technology,” accessed April 20, 2025, [Http://www.fintecgwekkly.com/fintech](http://www.fintecgwekkly.com/fintech) -definitions.

³“Transaksi Online Perspektif Fatwa DSN MUI,” accessed April 20, 2025, <http://stisnu.ac.id/read/15/transaksi-online-perspektif-fatwa-dsn-mui>.

⁴Juni Yati Novitasari and Indah Piliyanti, “*Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Halal di Kabupaten Karanganyar*” (skripsi, UIN Surakarta, 2023).

kredit, serta mendukung pengelolaan keuangan kedua pihak secara lebih efisien. Beberapa platform P2PL yang telah terdaftar di OJK antara lain Kredivo, Investree, Cicil, dan Modalku.

2) *Crowdfunding*

Crowdfunding adalah layanan keuangan digital yang memungkinkan seseorang atau pelaku usaha mengajukan ide, produk, atau karya kreatif kepada publik untuk mendapatkan dukungan dana. Melalui sistem ini, orang yang tertarik dapat memberikan bantuan keuangan. *Crowdfunding* juga membantu pelaku usaha mengurangi kebutuhan modal awal dan melihat seberapa besar minat pasar. Contoh platform *crowdfunding* di Indonesia adalah Kitabisa, Santara, dan Bizhare.

3) *Payment Gateway*

Payment gateway merupakan salah satu layanan dalam teknologi finansial yang memfasilitasi transaksi keuangan, seperti transfer antar pihak atau metode pembayaran lainnya. Dalam konteks *fintech*, *payment gateway* berperan sebagai penghubung antara platform *e-commerce* dan berbagai bank untuk memproses transaksi antara penjual dan pembeli. Salah satu bentuk layanan dalam kategori ini adalah dompet digital (e-wallet), yang memungkinkan pengguna melakukan transaksi kapan pun dan di mana pun melalui aplikasi. E-wallet tidak hanya praktis digunakan, tetapi juga bebas biaya perawatan. Contoh e-wallet yang umum digunakan di

Indonesia antara lain OVO, GOPAY, DANA, Shopeepay, dan LinkAja.

4) Manajemen resiko dan investasi

Manajemen risiko dan investasi dengan teknologi finansial memungkinkan kita untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik, seperti memantau kondisi pasar dan merencanakan keuangan dengan lebih praktis. Teknologi ini juga membantu kita dalam mengalokasikan dana ke produk investasi atau asuransi yang sesuai. Beberapa platform *fintech* terkenal di Indonesia yang menyediakan layanan manajemen risiko dan investasi antara lain Seeds, Bareksa, Cekpremi, dan Pasarpolis.

c. Indikator *fintech*

Mengacu pada pendapat Davis (1989) dalam Sari & Kautsar (2020), penggunaan teknologi finansial (*fintech*) dapat diukur melalui beberapa indikator berikut⁵:

1) Kemudahan (*Ease of Use*)

Kemudahan menggambarkan sejauh mana layanan *fintech* dapat digunakan tanpa memerlukan usaha yang besar dari penggunanya. Artinya, semakin mudah suatu platform *fintech* diakses dan dijalankan, maka semakin tinggi kemungkinan seseorang untuk menggunakannya secara berkelanjutan.

⁵Adinda Novita Sari and Achmad Kautsar, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Demografi Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat di Kota Surabaya," *Jurnal Ilmu Manajemen* 8, no. 4 (July 26, 2020): 33–46.

2) Tingkat Penggunaan (*Actual Usage*)

Indikator ini mencerminkan perilaku aktual dalam memanfaatkan layanan *fintech*. Aspek yang dinilai meliputi apakah seseorang menggunakan layanan tersebut secara rutin, seberapa sering penggunaannya, serta seberapa besar nilai transaksi yang dilakukan melalui *fintech*.

3) Manfaat yang Dirasakan (*Perceived Usefulness*)

Manfaat yang dirasakan merujuk pada keyakinan bahwa penggunaan *fintech* dapat meningkatkan kinerja dan memberikan kemudahan dalam menjalankan aktivitas ekonomi. Pengguna akan terus menggunakan *fintech* jika merasa bahwa teknologi tersebut memberi dampak positif terhadap produktivitas dan efisiensi.

2. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami, mengelola, dan membuat keputusan yang tepat terkait keuangan berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. Dengan literasi keuangan yang baik, individu bisa memahami bagaimana sistem keuangan bekerja, merencanakan keuangan dengan bijak, serta menghindari risiko keuangan yang merugikan. Orang yang memiliki pemahaman keuangan yang cukup cenderung lebih mampu mengatur pengeluaran, menabung, berinvestasi, dan mengelola utang dengan

baik, dibandingkan dengan mereka yang kurang memiliki pengetahuan tentang keuangan⁶.

Menurut Roestanto menjelaskan literasi keuangan yakni serangkaian kegiatan ataupun proses dalam meningkatkan keyakinan, keterampilan, serta pengetahuan masyarakat sehingga bisa melaksanakan pengelolaan pada keuangan pribadinya secara baik. Melalui pengertian ini diharap masyarakat dalam mempergunakan jasa serta produk keuangan bukan sebatas memahami serta mengetahui lembaga beserta jasa maupun serta keuangan, namun dapat juga memperbaiki ataupun mengubah perilaku dari masyarakat pada proses mengelola keuangannya supaya bisa meningkatkan kemakmurannya⁷.

Literasi keuangan (*Financial Literacy*) dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, membangun keyakinan, serta meningkatkan kemampuan individu atau masyarakat dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efektif. Dengan pemahaman yang lebih baik, konsumen produk dan jasa keuangan diharapkan tidak hanya dapat mengenali lembaga-lembaga yang menyediakan produk dan layanan tersebut, tetapi juga dapat mengubah perilaku keuangan mereka sehingga mampu meningkatkan pengelolaan keuangan dan, pada akhirnya, memperbaiki kesejahteraan mereka⁸.

⁶ Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan Syariah* (Pena Persada, 2021). 42

⁷ Roestanto Apriliani, *Literasi Keuangan* (Istana Media, 2017). 55

⁸ Rinanto Intan, *Literasi Keuangan* (Madza Media, 2020). 24

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan sangat penting bagi individu atau kelompok. Dengan literasi keuangan, seseorang dapat mengelola keuangan dengan baik, membuat keputusan yang tepat, dan mengurangi risiko kesalahan finansial. Literasi keuangan diperlukan untuk mengatasi masalah keuangan, yang pada akhirnya membantu mencapai kehidupan yang lebih sejahtera, sehat, dan bahagia.

b. Literasi Keuangan dalam Perspektif Islam

Menurut Komite Nasional Keuangan Syariah, literasi keuangan syariah yaitu keyakinan, pengetahuan, dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangannya serta mencapai kesejahteraan dengan didasari oleh akidah, akhlak dan syariah⁹. Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi dapat meningkatkan penggunaan Lembaga Keuangan Syariah yang dapat meningkatkan market share pada Keuangan Syariah.

c. Tingkat Literasi Keuangan

Tingkat literasi keuangan dapat dibedakan menjadi beberapa kategori, yaitu¹⁰:

1) *Well Literate*

Tingkat ini merupakan tingkat tertinggi dalam literasi keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seseorang yang

⁹Mochamad Reza Adiyanto and Arie Setyo Dwi Purnomo, "Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah," *JURNAL ADMINISTRASI KANTOR* 9, no. 1 (June 30, 2021): 1–12.

¹⁰Edy Purwo Saputro, *Digitalisasi Perbankan: Prospek, Tantangan & Kinerja* (Muhammadiyah Universitas Press, 2022).

berada di tingkat ini memiliki pemahaman yang mendalam tentang produk dan lembaga jasa keuangan, serta mampu memanfaatkannya dengan baik.

2) *Sufficient Literate*

Pada tingkat ini, individu memiliki pengetahuan yang cukup tentang produk dan jasa keuangan, meskipun belum sepenuhnya memanfaatkan atau menggunakan layanan tersebut secara optimal. Mereka memahami fitur, manfaat, risiko, serta hak dan kewajiban yang terkait dengan produk keuangan.

3) *Less Literate*

Individu pada tingkat ini memiliki pengetahuan literasi keuangan yang terbatas. Mereka hanya mengetahui dasar-dasar tentang produk dan layanan keuangan, namun kurang memahami lebih dalam tentang fitur atau risiko yang ada.

4) *Not Literate*

Ini adalah tingkat terendah dalam literasi keuangan. Seseorang pada tingkat ini tidak memiliki pengetahuan sama sekali mengenai produk dan layanan keuangan, serta tidak memahami lembaga-lembaga yang menyediakannya.

d. Indikator Literasi Keuangan

Terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan, yang dikutip oleh Joni Hendra dari Remund. Indikator-indikator tersebut mencakup lima hal utama, yaitu¹¹:

- 1) Pengetahuan, merupakan salah satu aspek penting dalam literasi keuangan. Pengetahuan ini diharapkan dapat membantu seseorang dalam mengelola keuangan dengan baik dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan.
- 2) Kemampuan, tingkat kemampuan seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang tepat. Semakin tinggi kemampuan ini, semakin baik seseorang dalam membuat keputusan yang dapat mendukung kestabilan finansial.
- 3) Perilaku, berkaitan dengan kebiasaan dalam mengelola uang, seperti menabung secara teratur, mengelola utang dengan bijak, dan berbelanja secara cerdas.
- 4) Sikap, ini mencakup pandangan dan keyakinan seseorang terhadap uang dan pengelolaan keuangan, termasuk bagaimana mereka melihat aspek keamanan finansial dan preferensi risiko.
- 5) Kepercayaan, tidak semua individu memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dalam merencanakan kebutuhan jangka panjang. Kepercayaan ini sangat penting dalam proses pengambilan keputusan keuangan yang efektif.

¹¹ joni Hendra, et al, *Topik Khusus Penelitian Dalam Bidang Manajemen Keuangan* (Scopindo Media Pustaka, 2023).

3. Inklusi Keuangan

a. Pengertian Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan dapat diartikan sebagai kondisi ketika seluruh lapisan masyarakat memiliki kesempatan untuk menggunakan layanan keuangan formal yang aman, berkualitas, serta tersedia tepat waktu dengan biaya yang sesuai kemampuan. Layanan tersebut harus mudah diakses, baik dari sisi persyaratan maupun prosedur, dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat. Selain itu, inklusi keuangan juga mencakup aspek perlindungan konsumen agar masyarakat terhindar dari risiko serta memiliki kepastian atas hak dan kewajibannya dalam menggunakan layanan keuangan¹².

Menurut Sarma dalam Habibullah, inklusi keuangan sebagai sebuah proses yang menjamin kemudahan dalam akses, ketersediaan, dan manfaat dari sistem keuangan formal bagi seluruh pelaku ekonomi. Tidak jauh berbeda dengan definisi Sarma, Gerdeva dan Rhyne mendefinisikan inklusi keuangan sebagai sebuah kondisi dimana semua orang dapat mengakses jasa keuangan berkualitas, tersedia dengan harga terjangkau, dengan cara yang nyaman dan memuaskan¹³.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/SEOJK.07/2017 tentang peningkatan inklusi keuangan di sektor jasa

¹²Moh. Zaki Kurniawan dan Nindi Vaulia, *Inklusi Dan Literasi Keuangan* (CV. Eureka Media Aksara, 2022).

¹³Habibullah Habibullah, "INKLUSI KEUANGAN DAN PENURUNAN KEMISKINAN: STUDI PENYALURAN BANTUAN SOSIAL NON TUNAI," *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial Dan Usaha Kesejahteraan Sosial* 5, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.33007/inf.v5i1.1657>.

keuangan, inklusi keuangan diartikan sebagai ketersediaan akses masyarakat terhadap berbagai lembaga, produk, dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat¹⁴.

Dengan adanya inklusi keuangan, diharapkan masyarakat bisa mendapatkan informasi yang jelas dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Inklusi keuangan bisa dianggap berhasil jika semua orang, termasuk pelaku UMKM, bisa mengakses layanan keuangan dengan mudah¹⁵.

b. Inklusi Keuangan dalam Perspektif Islam

Inklusi keuangan dalam perspektif Islam merujuk pada upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap lembaga keuangan yang berbasis syariah, dengan tujuan agar mereka dapat mengelola keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah¹⁶. Inklusi keuangan syariah ini memungkinkan masyarakat untuk mengakses berbagai layanan keuangan, seperti pembiayaan, asuransi jiwa, asuransi kecelakaan, dana pensiun, dan lainnya, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka secara adil dan sesuai dengan aturan syariah.

¹⁴“SAL SEOJK 31 - Inklusi Keuangan.Pdf,” accessed March 5, 2025.

¹⁵Hamirul Desiyanti, R H., &, *Covid-19 Merubah Wajah Indonesia, Literasi dan Inklusi Keuangan UMKM Selama Pandemi* (Malang: CV. Pustaka Learning Center., 2020).

¹⁶ I. Nyoman Patra Kusuma, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology Pada UMKM Di Bandar Lampung,” *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan* 4, no. 5 (September 15, 2020): 247–52.

c. Visi Dan Tujuan Inklusi Keuangan

1) Visi Inklusi Keuangan

Keuangan Visi nasional *Financial Inclusion* (inklusi keuangan) dirumuskan untuk mewujudkan sistem keuangan yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, penanggulangan kemiskinan, pemerataan pendapatan, dan terciptanya stabilitas sistem keuangan di Indonesia.

2) Tujuan Keuangan

Tujuan dari inklusi keuangan menurut Surat Edaran OJK Nomor 31/SEOJK.07/2017 adalah sebagai berikut:

- a) Peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengakses lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan dari PUJK.
- b) Penyediaan lebih banyak produk dan layanan keuangan oleh PUJK yang sesuai dengan kebutuhan dan daya beli masyarakat.
- c) Meningkatnya pemanfaatan produk dan layanan keuangan yang tepat bagi kebutuhan dan kemampuan masyarakat.
- d) Peningkatan kualitas pemanfaatan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial masyarakat.

d. Indikator Inklusi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) melalui Surat Edaran Nomor 31/SEOJK.07/2017 tentang Kegiatan dalam Rangka

Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan, terdapat empat indikator utama dalam mengukur tingkat inklusi keuangan, yaitu:

1) Akses Terhadap Produk Keuangan

Kemampuan individu atau kelompok untuk mengakses berbagai layanan keuangan seperti perbankan, asuransi, dan investasi, yang memungkinkan setiap orang memiliki kesempatan yang sama dalam menggunakan layanan keuangan.

2) Ketersediaan Produk

Keuangan Meliputi penyediaan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat, agar dapat memenuhi berbagai pilihan yang diinginkan.

3) Penggunaan Produk

Keuangan Mengukur sejauh mana masyarakat memanfaatkan layanan keuangan, seperti membuka rekening bank atau menggunakan layanan keuangan digital.

4) Kualitas Produk Keuangan

Mengukur seberapa baik produk dan layanan keuangan dalam memenuhi tujuan inklusi keuangan, dengan mempertimbangkan aksesibilitas, keamanan, relevansi, dan edukasi keuangan.

4. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah salah satu komponen penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut Warkum

Sumitro, UMKM merujuk pada jenis usaha yang dijalankan oleh perusahaan dengan jumlah tenaga kerja tidak lebih dari 50 orang¹⁷. Sebagian besar dari jenis usaha ini tergolong dalam kategori usaha mikro, yang mencakup berbagai aktivitas usaha kecil yang serupa. UMKM, khususnya usaha mikro, seringkali menjadi pilar penting dalam perekonomian lokal dan memegang peran besar dalam penyediaan lapangan kerja serta pemberdayaan ekonomi masyarakat.

b. Konsep UMKM Halal

UMKM halal merupakan bagian dari sektor usaha mikro, kecil, dan menengah yang telah menjalani prosedur teknis dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan ketentuan hukum Islam dan syariah. Bisnis ini diperkenankan untuk memberikan label atau sertifikasi halal sebagai bukti bahwa produk yang mereka tawarkan memenuhi standar kehalalan. Sejak berdirinya Organisasi Kerjasama Islam (OKI) pada awal 1970-an, industri halal telah berkembang pesat di berbagai negara di seluruh dunia, termasuk juga di negara-negara yang tidak mayoritas Muslim¹⁸.

Salah satu sektor UMKM yang memiliki potensi untuk berkembang pesat dan sukses di masa depan adalah UMKM halal. Dengan mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam dan semakin banyaknya individu yang menerapkan gaya hidup sesuai

¹⁷ Warkum Sumitro, *Azas-Azas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004). 168.

¹⁸ Fuadi Fuadi et al., "Strategi Pengembangan UMKM Go Halal Berbasis Digital," *Jurnal Pengabdian Kreativitas (JPeK)* 1, no. 2 (November 24, 2022): 8–13.

dengan ajaran agama, industri yang berlabel syariah menjadi salah satu sektor yang dominan. Perubahan pola hidup ini mendorong permintaan yang terus meningkat terhadap produk dan layanan halal, yang membuka peluang besar bagi perkembangan UMKM halal di Indonesia¹⁹.

c. Karakteristik UMKM

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan oleh masyarakat dengan ukuran yang relatif kecil, yang memenuhi kriteria tertentu terkait kekayaan bersih, hasil penjualan tahunan, dan jumlah tenaga kerja yang dimiliki. UMKM dibagi menjadi tiga kategori usaha, yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah, yang masing-masing memiliki karakteristik dan batasan yang berbeda, sebagai berikut²⁰:

1) Usaha Mikro

Usaha yang dimiliki oleh perorangan dan memiliki kekayaan bersih maksimal Rp. 50.000.000, yang tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau usaha yang memiliki omzet penjualan tahunan maksimal Rp. 300.000.000.

¹⁹Neng Siti Komariah et al., "Pengaruh Inovasi Dan Media Sosial Terhadap Kinerja UMKM Makanan Halal Di Kota Bekasi Utara," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2022): 2, <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5957>.

²⁰ "Undang-Undang No 20 Tahun 2008, 'Usaha Mikro, Kecil Dan Mengah,'" n.d., accessed April 21, 2025, https://ppid.unud.ac.id/img/admin/page_attc/a16a3dba809cb5346a0cbf2c0073cd6d.pdf.

2) Usaha Kecil

Usaha yang berdiri secara independen dan dimiliki oleh individu atau unit usaha yang bukan anak perusahaan atau bagian dari perusahaan menengah atau besar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Usaha kecil memiliki kekayaan bersih antara Rp. 50.000.000 hingga Rp. 500.000.000, yang tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau usaha dengan omzet penjualan tahunan antara Rp. 300.000.000 hingga Rp. 2.500.000.000.

3) Usaha menengah

Usaha yang dijalankan oleh individu atau kelompok, dan bukan merupakan bagian, cabang, atau anak perusahaan dari usaha kecil maupun usaha besar. Usaha ini memiliki kekayaan bersih antara Rp. 500.000.000 hingga Rp. 10.000.000.000, yang tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki omzet tahunan antara Rp. 2.500.000.000 hingga Rp. 50.000.000.000.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan bentuk usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha perorangan, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk masing-masing kategori UMKM.

d. Klasifikasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

1) Usaha Dagang

Usaha dagang merujuk pada kegiatan yang utamanya melibatkan pembelian barang atau produk dari pemasok untuk

kemudian dijual kembali kepada konsumen dengan tujuan untuk meraih keuntungan. Jenis usaha ini dapat meliputi agen, pengecer, serta sektor informal yang sering ditemui di pasar tradisional.

2) Usaha Pertanian dan Perikanan

Usaha dalam bidang pertanian dan perikanan berfokus pada pemeliharaan tanaman atau hewan yang diolah untuk memperoleh hasil yang menguntungkan. Jenis usaha ini bisa melibatkan kegiatan seperti pertanian, peternakan, dan perikanan, di mana produk yang dihasilkan dapat dipasarkan untuk mendapatkan keuntungan.

3) Usaha Industri

Usaha industri, atau manufaktur, melibatkan pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi yang siap dipasarkan. Sektor ini termasuk industri makanan dan minuman, pertambangan, dan konveksi, yang memiliki peran penting dalam menghasilkan barang yang akan dikonsumsi oleh masyarakat.

4) Usaha Jasa

Usaha jasa adalah jenis usaha yang menyediakan layanan kepada konsumen untuk mendapatkan keuntungan. Beberapa contoh usaha jasa mencakup layanan konsultan, jasa advokat, bengkel, restoran, konstruksi, transportasi, telekomunikasi, pendidikan, dan jasa keuangan seperti simpan pinjam.

Menurut Rahmana 2009 dalam Afdhal 2022 berdasarkan perkembangannya, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat diklasifikasikan menjadi empat kelompok, yaitu²¹:

1) *Livelihood Activities* (Kegiatan Penghidupan)

Kategori ini merujuk pada UMKM yang lebih berfungsi sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup, yang umumnya ditemukan dalam sektor informal. Salah satu contohnya adalah pedagang kaki lima yang menjual produk atau jasa di area publik.

2) *Micro Enterprise* (Usaha Mikro)

Usaha mikro biasanya berbentuk usaha kecil yang dijalankan oleh pengrajin. Usaha jenis ini belum sepenuhnya memiliki sifat kewirausahaan yang lebih terorganisir, namun tetap memegang peranan penting dalam perekonomian.

3) *Small Dynamic Enterprise* (Usaha Dinamis Kecil)

UMKM dalam kategori ini sudah mengembangkan jiwa kewirausahaan dan mampu menjalankan usaha yang lebih besar, seperti menerima pekerjaan subkontrak atau melakukan ekspor produk. Mereka memiliki potensi untuk tumbuh lebih besar dan mengembangkan pasar mereka.

4) *Fast Moving Enterprise* (Usaha Bergerak Cepat)

Usaha jenis ini memiliki jiwa kewirausahaan yang kuat dan berpotensi untuk berkembang pesat menjadi usaha besar. Mereka

²¹ 160604109 Adnin Afdhal, “Pengaruh Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Banda Aceh” (other, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/27207/>.

sering kali melakukan transformasi yang cepat dan dapat beradaptasi dengan pasar yang dinamis.

5. Halal

a. Pengertian Halal

Kata halal berasal dari bahasa Arab yaitu حَلَّ – يَحِلُّ – حَلًّا (*halla – yahillu – hillan*), yang secara etimologis bermakna membebaskan, memperbolehkan, melepaskan, atau sesuatu yang tidak terikat oleh larangan²². Dalam perspektif Al-Qur'an, seluruh jenis makanan pada dasarnya diperbolehkan (halal), kecuali yang secara tegas telah dinyatakan haram, seperti bangkai, darah, daging babi, dan sejenisnya. Yusuf Al-Qardhawi menyatakan bahwa hukum asal dari segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah adalah halal, kecuali terdapat dalil yang menyatakan keharamannya dalam Al-Qur'an atau hadits. Larangan terhadap sesuatu biasanya didasarkan pada pertimbangan kemudharatan atau potensi bahaya bagi individu maupun masyarakat²³.

Dalam Al Qur'an surat Al Baqarah ayat 168 Allah swt.

Berfirman :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَّالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya : "Wahai manusia, makanlah sebagian makanan yang ada di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya dia adalah musuh yang nyata bagi kalian." (QS. Al-Baqarah: 168)²⁴.

²²Farid Adnir, "Halal dan Haram Menurut Perspektif Hadis Serta Pandangan Masyarakat Terhadap Produk Halal," Lainnya (Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam UINSU Medan, 2020),

²³Yusuf Qaradhawi, *Halal dan Haram Dalam Islam*, Cet.1 (Jakarta: Robbani Press, 2002), 27-28.

²⁴"Surat Al-Baqarah Ayat 168: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online," accessed April 25, 2025, <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/168>.

Ayat tersebut mengajarkan bahwa manusia diperintahkan untuk mengonsumsi makanan yang halal dan baik (thayyib), yang tidak hanya sah menurut syariat, tetapi juga bermanfaat dan tidak membahayakan. Larangan mengikuti langkah setan menunjukkan bahwa mengonsumsi makanan haram dapat merusak spiritualitas dan kesehatan manusia.

b. Kategori Halal dan Thayyib

1) Halal secara zatnya

Makanan dan minuman halal secara zat adalah produk yang bebas dari bahan-bahan haram yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Contoh produk UMKM halal meliputi daging ayam, kambing, sapi, serta buah-buahan seperti kurma dan apel yang jelas kehalalannya.

2) Halal secara memperolehannya

Produk makanan dan minuman halal harus diperoleh dengan cara yang sah, misalnya melalui transaksi yang sesuai dengan prinsip kejujuran dan pekerjaan yang halal. Bagi UMKM, cara memperoleh bahan baku yang sah menjadi faktor penting dalam memastikan produk yang dihasilkan tetap halal.

3) Halal secara pengolahannya

Pengolahan makanan dan minuman halal harus sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Meskipun bahan awalnya halal, pengolahan yang tidak sesuai dapat mengubah status kehalalan produk tersebut menjadi haram. Oleh karena itu, pelaku UMKM harus memastikan

proses pengolahan mereka mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Islam.

4) Halal secara penyajiannya

Penyajian makanan dan minuman halal harus memperhatikan aspek kebersihan dan tidak mencampur antara produk yang halal dengan yang diragukan status kehalalannya (syubhat). Selain itu, produk yang disajikan tidak boleh mengandung bahan najis yang dilarang dalam syariat.

5) Halal secara prosesnya

Makanan dan minuman halal harus melalui proses yang sah menurut syariat Islam. Jika prosesnya tidak sesuai dengan aturan, seperti penyembelihan yang tidak menyebut nama Allah atau pencampuran dengan bahan haram, maka produk tersebut menjadi haram²⁵.

c. Kriteria Produk Halal

Makanan dan minuman merupakan sumber nutrisi yang penting bagi manusia, baik yang berasal dari tumbuhan maupun hewan, dengan ketentuan syariat yang jelas dalam Islam. Menurut Tafsir Departemen Agama RI, makanan yang dihalalkan Allah tidak hanya harus memberikan manfaat bagi tubuh, tetapi juga harus bebas dari hal-hal yang merugikan, seperti racun atau bahan yang menjijikkan, dan harus sesuai dengan prinsip Islam. Oleh karena itu, makanan yang dihalalkan

²⁵Muh Rifa'i, *Ilmu Fiqh Islam Lengkap*, (PT Karya Toha Putra, 2005). 15-16

Allah harus memenuhi kriteria kebersihan dan keamanan yang dapat menunjang kesehatan tanpa bertentangan dengan aturan agama²⁶.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, pada Pasal 1 ayat (2), produk halal adalah produk yang telah dinyatakan halal sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Beberapa kriteria utama produk halal meliputi²⁷:

- 1) Tidak mengandung babi atau bahan turunan babi.
- 2) Tidak mengandung bahan yang diharamkan, seperti darah, organ tubuh manusia, atau bahan najis lainnya.
- 3) Bahan hewani harus berasal dari hewan yang disembelih dengan cara yang sah menurut syariat Islam.
- 4) Tempat penyimpanan, pengolahan, dan distribusi produk tidak boleh tercemar oleh produk haram. Jika pernah digunakan untuk produk non-halal, harus dibersihkan sesuai ketentuan syariat.
- 5) Tidak mengandung khamar (alkohol) atau bahan memabukkan lainnya.

Dengan demikian, produk halal adalah produk yang tidak hanya bebas dari bahan yang diharamkan, tetapi juga memenuhi standar kebersihan, keamanan, dan etika produksi sesuai dengan prinsip syariat Islam. Kriteria ini menjadi pedoman penting bagi pelaku UMKM makanan dan minuman dalam menghasilkan produk yang dapat

²⁶Ayi Nurbaeti, "Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Azmina: Jurnal Perbankan Syariah* 2, no. 1 (December 30, 2022): 15–27.

²⁷Burhanuddin Susanto, *Pemikiran Hukum Perlindungan Konsumen Dan Sertifikasi Halal* (UIN-Maliki Press, 2011). 140.

diterima oleh konsumen Muslim, baik di pasar domestik maupun global.

d. Sertifikasi dan Label Halal

Sertifikasi halal merupakan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh lembaga berwenang untuk memastikan bahwa suatu produk diproduksi sesuai dengan standar halal berdasarkan syariat Islam. Sertifikasi ini menjadi syarat utama bagi pelaku usaha, termasuk UMKM makanan dan minuman, untuk mencantumkan label halal pada kemasan produknya. Sertifikasi halal tidak hanya menjamin aspek keagamaan, tetapi juga memastikan bahwa produk tersebut aman, higienis, dan layak dikonsumsi²⁸.

Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, produk halal adalah barang atau jasa yang telah dinyatakan halal sesuai dengan ketentuan syariat Islam, dan sertifikat halal merupakan fatwa tertulis yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui proses pemeriksaan oleh Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) dan ditetapkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

Keberadaan sertifikasi halal memberikan manfaat yaitu:

- 1) Bagi konsumen, sertifikat halal memberikan rasa aman dan kepercayaan saat memilih produk, tanpa harus menelusuri seluruh proses dan bahan baku secara rinci.

²⁸ Warto Warto and Samsuri Samsuri, "Sertifikasi Halal dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal Di Indonesia," *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 2, no. 1 (July 14, 2020): 98–112.

2) Bagi produsen, khususnya UMKM, sertifikasi halal meningkatkan nilai jual produk, menarik minat konsumen Muslim dan non-Muslim, serta memperluas peluang ekspor, terutama ke negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim.

Setelah memperoleh sertifikasi, pelaku usaha dapat mencantumkan label halal pada kemasan produk. Label halal merupakan simbol atau logo resmi yang menunjukkan bahwa produk tersebut telah melalui proses pemeriksaan dan dinyatakan halal. Label ini berfungsi sebagai alat komunikasi visual yang memudahkan konsumen dalam mengidentifikasi produk yang sesuai dengan prinsip syariah²⁹.

Bagi UMKM makanan dan minuman halal, pencantuman label halal tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai strategi untuk membangun kepercayaan konsumen, memperkuat identitas produk halal, dan mendorong inklusi keuangan melalui akses yang lebih luas ke pasar dan lembaga keuangan syariah.

6. Perilaku (Theory of Planned Behavior)

a. Pengertian Perilaku (*Theory of Planned Behavior*)

Penelitian ini mendasarkan pendekatan teorinya pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Icek Ajzen 1991. Teori ini menyatakan bahwa perilaku individu merupakan hasil dari proses yang rasional dan terencana, di mana seseorang

²⁹Erni Suyani, Wina Asry, And Abdul Aziz, "Interisting Logo Halal Pada Pemilihan Produk di Masyarakat," *Prosiding Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa* 2, no. 0 (December 31, 2022): 74–87

mempertimbangkan informasi, keyakinan, serta situasi sosial sebelum melakukan suatu tindakan. Inti dari TPB adalah bahwa niat (*intention*) seseorang terhadap suatu perilaku merupakan faktor utama yang menentukan apakah perilaku itu akan dilakukan atau tidak³⁰. TPB menjelaskan bahwa niat berperilaku dibentuk oleh tiga faktor utama:

- 1) Sikap terhadap perilaku (*Attitude Toward the Behavior*)
- 2) Norma subjektif (*Subjective Norm*)
- 3) Persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavioral Control*)

Ketiga faktor ini tidak hanya berdiri sendiri, tetapi saling memengaruhi dalam membentuk niat, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap perilaku aktual, seperti keputusan pelaku UMKM untuk menggunakan layanan keuangan formal (inklusi keuangan) melalui *fintech* atau sebagai hasil dari literasi keuangan yang dimiliki.

- 1) Faktor-faktor dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB)

TPB terdiri dari tiga komponen utama pembentuk niat, yang kemudian memengaruhi perilaku aktual³¹:

- a) Sikap terhadap Perilaku (*Attitude Toward the Behavior*)

Menurut Ajzen 1991, sikap terhadap perilaku merujuk pada kecenderungan individu dalam mengevaluasi suatu tindakan berdasarkan preferensi pribadi, apakah dianggap positif atau negatif. Umumnya, seseorang akan terdorong untuk melakukan

³⁰ Nilan Widyarani, *Psikologi Populer: Kunci Pengembangan Diri* (PT Elex Media Komputindo, 2009). 159.

³¹ Lia Sandra Alimbudiono, *Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan* (CV. Jakad Media Publishing, 2020). 11

perilaku yang diyakini membawa manfaat, dan menghindari tindakan yang berpotensi menimbulkan kerugian.

Dalam konteks literasi keuangan, sikap ini sangat dipengaruhi oleh sejauh mana individu memahami manfaat dan risiko dari setiap pilihan keuangan yang tersedia. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menentukan produk atau layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya. Kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif juga bergantung pada pengendalian diri, terutama dalam hal pengelolaan tabungan, cicilan, maupun investasi.

Hal serupa berlaku dalam penggunaan teknologi finansial (*fintech*) ketika seseorang memandang *fintech* sebagai alternatif pembayaran yang aman, praktis, dan menguntungkan, maka kecenderungan untuk mengadopsi layanan tersebut dalam aktivitas keuangannya akan meningkat secara signifikan.

b) Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Norma subjektif merujuk pada pengaruh sosial yang dirasakan individu dari lingkungan sekitarnya, yang dapat memengaruhi keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. Ketika individu menerima dorongan atau dukungan dari orang-orang terdekat seperti keluarga, teman, atau figur yang berpengaruh maka kecenderungan untuk menjalankan

perilaku tertentu akan meningkat. Sebaliknya, ketika lingkungan sosial menunjukkan ketidaksepakatan atau menolak suatu tindakan, maka individu menjadi kurang yakin untuk melakukannya .

Dalam kaitannya dengan literasi keuangan, norma subjektif dapat memperkuat pemahaman individu terhadap aspek-aspek keuangan melalui pengaruh sosial yang positif. Apabila orang-orang di sekitarnya memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan, maka hal ini berpotensi meningkatkan literasi keuangan individu tersebut. Pengetahuan yang baik ini kemudian dapat mendukung individu dalam merencanakan, mengatur, dan mengambil keputusan keuangan yang bijak.

Hal serupa juga berlaku dalam konteks penggunaan teknologi finansial (*fintech*) jika seseorang mendapatkan rekomendasi atau dorongan dari orang-orang terdekat untuk menggunakan layanan *fintech* karena kelebihanannya, maka kemungkinan individu tersebut untuk tertarik dan menggunakan *fintech* akan semakin besar.

c) Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*)

Kontrol perilaku persepsian mengacu pada sejauh mana individu merasa memiliki kendali atas suatu perilaku, yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Aspek ini juga dapat dipahami sebagai tingkat kemudahan atau kesulitan yang

dirasakan oleh individu dalam melaksanakan perilaku yang diinginkan.

Dalam konteks penggunaan teknologi finansial (*fintech*), apabila individu merasa bahwa layanan *fintech* mudah diakses dan digunakan, maka minat mereka untuk mengadopsi layanan tersebut akan semakin tinggi. Hal yang serupa juga berlaku dalam sektor inklusi keuangan. Individu yang meyakini bahwa lembaga keuangan syariah menawarkan layanan yang lebih baik dibandingkan bank konvensional, biasanya akan lebih cenderung memilih untuk memanfaatkan produk dan layanan keuangan syariah tersebut. Keyakinan ini umumnya membuat individu lebih selektif dan hati-hati dalam pengambilan keputusan keuangan, agar terhindar dari potensi risiko yang tidak diinginkan.

Teori ini menyatakan bahwa sikap positif terhadap suatu perilaku akan meningkatkan niat individu untuk melakukannya. Selain itu, jika individu merasa bahwa orang-orang yang mereka hormi menginginkan mereka melakukan perilaku tersebut, mereka lebih cenderung untuk melaksanakannya. Begitu pula, apabila individu yakin bahwa mereka dapat mengendalikan perilaku tersebut dan menganggapnya penting, niat untuk melaksanakannya akan semakin kuat. Secara keseluruhan, ketiga faktor ini secara langsung memengaruhi perilaku seseorang, di

mana niat menjadi indikator utama apakah perilaku tersebut akan terwujud atau tidak.

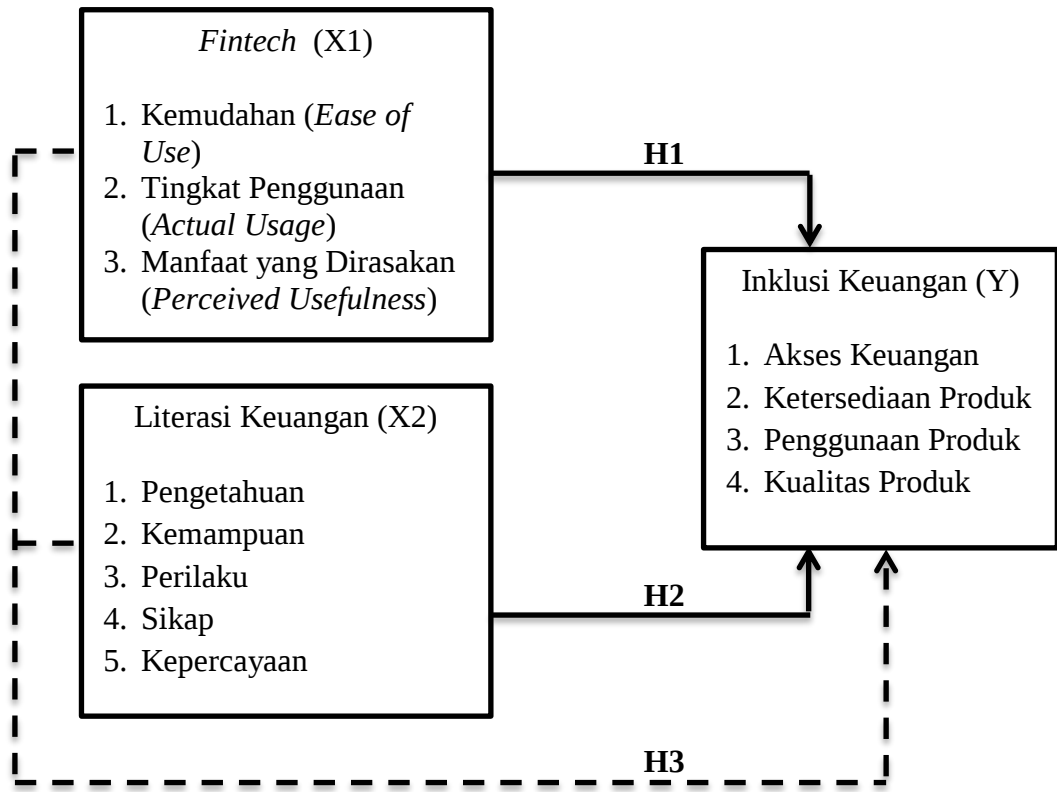
B. Kerangka Berpikir

Menurut Uma Sekaran kerangka berpikir adalah model konseptual yang menggambarkan bagaimana teori berkaitan dengan variabel-variabel yang dianggap penting dalam suatu permasalahan penelitian. Dengan kata lain, kerangka berpikir membantu peneliti merumuskan keterkaitan antara variabel independen dan dependen berdasarkan teori dan temuan terdahulu³².

Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah inklusi keuangan (Y), sementara variabel independennya terdiri dari *financial technology (fintech)* (X1) dan literasi keuangan (X2). *Fintech* dinilai dapat memperluas akses layanan keuangan melalui inovasi digital, sementara literasi keuangan mencerminkan kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan memanfaatkan produk keuangan secara bijak. Berdasarkan landasan teori serta hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka dapat disusun model kerangka penelitian sebagai berikut:

³²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2017). 46.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Keterangan :

- Uji t (parsial)
 - - - - -→ Uji f (simultan)

C. Hipotesis

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dalam mengidentifikasi masalah, peneliti dapat merumuskan hipotesis sementara untuk penelitian ini. Menurut Sugiono hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang biasanya berupa pertanyaan³³.

³³harmoko, Dkk, *Buku Ajaran Metodologi Penelitian* (Feniks Muda Sejahtera, 2022). 43.

Dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh *Fintech* dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Pelaku UMKM Halal di Kabupaten Rejang Lebong", variabel independen (variabel yang memengaruhi) adalah penggunaan teknologi finansial (*fintech*) dan literasi keuangan, sedangkan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) adalah inklusi keuangan pelaku UMKM halal. Hipotesis ini memberikan arah bagi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Kesimpulan dari hipotesis dapat mengacu pada beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang dijelaskan dengan studi empiris sebagai berikut:

1. Pengaruh penggunaan *Fintech* terhadap inklusi keuangan

Penelitian yang dilakukan oleh Octaviani Saputra 2021 dengan judul "*Pengaruh Financial Technology Terhadap Perkembangan Inklusi Keuangan Pada UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur*" menunjukkan bahwa *fintech* berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* pada 51 UMKM dari total 309. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda melalui SPSS. Hasilnya, penggunaan *fintech*, khususnya *payment gateway* dan *e-wallet*, mampu mempermudah transaksi dan memperluas akses pelaku UMKM terhadap layanan keuangan formal³⁴.

Namun, hasil berbeda ditemukan dalam penelitian oleh Sari dan Kautsar 2020 berjudul "*Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial*

³⁴Octaviani Saputri, "*Pengaruh Financial Technology Terhadap Perkembangan Inklusi Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Tanjungpinang Timur Tahun 2020*" (Diploma, STIE Pembangunan Tanjungpinang, 2021).

Technology, dan Demografi terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat di Kota Surabaya". Penelitian ini bersifat konklusif-kausalitas dengan pengumpulan data melalui kuesioner online yang disebarakan melalui media sosial kepada 155 responden, dan dianalisis menggunakan SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fintech* tidak berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan karena masyarakat lebih banyak menggunakan *fintech* untuk transaksi non-perbankan, bukan untuk layanan seperti tabungan atau pinjaman di lembaga keuangan formal³⁵.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *fintech* dalam konteks UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong, diajukan hipotesis berikut:

Ha: Terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan *fintech* terhadap inklusi keuangan pelaku UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong.

2. Pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan

Penelitian yang dilakukan oleh Nuryani dan Israfiani. 2021 dengan judul "*Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat Usia Produktif di Sumbawa*". Universitas Teknologi Sumbawa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang diperoleh melalui metode *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki

³⁵Adinda Novita Sari and Achmad Kautsar, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Demografi Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat di Kota Surabaya," *Jurnal Ilmu Manajemen* 8, no. 4 (July 26, 2020): 1233–46.

pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan, yang berarti bahwa semakin baik pemahaman seseorang terhadap literasi keuangan, maka semakin besar pula kemungkinannya untuk memahami dan mengakses layanan keuangan secara formal³⁶.

Namun, hasil berbeda ditemukan dalam penelitian oleh Rijal dan Indrarini 2022 berjudul "*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Syariah*". Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan data primer yang diperoleh melalui angket berskala Likert, dan teknik *purposive sampling* dengan kriteria responden masyarakat yang telah bekerja sebanyak 100 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan syariah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kepercayaan atau preferensi individu untuk mempercayakan pengelolaan keuangan mereka kepada lembaga keuangan syariah, meskipun mereka memiliki pemahaman finansial yang memadai³⁷.

Perbedaan hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti jenis lembaga keuangan, karakteristik responden, dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap institusi keuangan. Oleh karena itu, diajukan hipotesis berikut:

³⁶ hanifah Sri Nuryani And Rani Israfiani, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat Usia Produktif di Sumbawa: Indonesia," *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 4, no. 2 (October 31, 2021): 35–42.

³⁷ Muhammad Qomarul Rijal and Rachma Indrarini, "A PENGARUH LITERASI TERHADAP INKLUSI KEUANGAN SYARIAH," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 5, no. 2 (2022): 72–79, <https://doi.org/10.26740/jekobi.v5n2.p72-79>.

Ha: Terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap inklusi keuangan pelaku UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong.

3. Pengaruh penggunaan *Fintech* dan literasi keuangan terhadap inklusi keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hadanatul Ma'rufah 2023 dengan judul "*Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* untuk memilih responden yang relevan. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda, dan hasilnya menunjukkan bahwa baik *fintech* maupun literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan UMKM.

Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian oleh Hamdi, Yulaikah, dan Adiwinata 2023 yang berjudul "*Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan pada Pelaku UMKM*". Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik *simple random sampling* terhadap 100 pelaku UMKM di Malingping. Data primer dianalisis menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS). Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan *fintech* dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan pelaku UMKM.³⁸

³⁸ Muhamad Hamdi, Yulaikah Yulaikah, and Djaka Adiwinata, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Pelaku UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM Kec. Malingping-Banten)," *Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB)* 4, no. 2 (October 28, 2023)

Kedua penelitian tersebut mengindikasikan bahwa kombinasi antara kemampuan memahami konsep keuangan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital menjadi kunci dalam memperluas akses keuangan bagi UMKM. Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

Ha: Penggunaan *fintech* dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan pelaku UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dipilih karena dianggap sebagai metode ilmiah yang memenuhi prinsip-prinsip ilmiah seperti konkret atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Disebut metode kuantitatif karena data yang dikumpulkan berbentuk angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, hingga penyajian hasil akhir. Dalam penelitian kuantitatif, analisis terfokus pada data berupa angka (numerik) yang dianalisis menggunakan teknik statistik yang sesuai dengan tujuan penelitian¹.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong yang bergerak di sektor makanan dan minuman serta telah memiliki sertifikasi halal. UMKM ini menjadi sasaran karena perannya yang penting dalam perekonomian lokal, serta keterkaitannya dengan literasi keuangan, penggunaan Fintech, dan inklusi keuangan yang menjadi fokus penelitian

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Wilayah ini dipilih karena memiliki potensi dan jumlah UMKM

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2016). 37.

halal yang cukup signifikan, serta adanya dukungan dari berbagai pihak terhadap pengembangan usaha berbasis halal. Lokasi penelitian mencakup beberapa kecamatan, yang menjadi target utama dalam pengumpulan data dan analisis dalam penelitian ini.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya². Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM halal yang berada di Kabupaten Rejang Lebong, khususnya yang bergerak di sektor makanan dan minuman yang telah memperoleh sertifikasi halal. Berdasarkan data dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAIN Curup, hingga akhir tahun 2024, terdapat 50 UMKM halal yang terdaftar dan telah memperoleh sertifikasi halal.

2. Sampel

Sampel dalam suatu penelitian merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan objek kajian dan dianggap mampu merepresentasikan keseluruhan populasi. Menurut Nyoman Dantes, sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan dalam proses

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Alfabeta, 2014). 88.

penelitian³. Pemilihan sampel dapat dilakukan melalui berbagai metode. Dalam penelitian ini, digunakan metode *Non-Probability Sampling*, yaitu teknik yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel⁴.

Jenis-jenis *Non-Probability Sampling* mencakup *systematic sampling*, *quota sampling*, *accidental sampling*, *purposive sampling*, *saturated sampling* (sampling jenuh), dan *snowball sampling*. Penelitian ini menerapkan teknik *saturated sampling*, yaitu metode di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Teknik ini umumnya digunakan apabila jumlah populasi tergolong kecil, biasanya di bawah 100 orang, atau ketika penelitian menginginkan tingkat generalisasi yang lebih akurat dengan margin kesalahan yang rendah.

Dengan mempertimbangkan bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka dipilihlah metode *sampling jenuh*. Oleh karena itu, seluruh pelaku UMKM halal yang terdaftar di Kabupaten Rejang Lebong dijadikan sampel, dengan jumlah total 50 responden.

D. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, baik individu maupun lembaga, melalui metode seperti wawancara atau pengisian kuesioner⁵. Dalam penelitian ini, data primer

³ Nyoman Dantes, *Metode Penelitian* (Andi Offset, 2017). 98

⁴ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 63

⁵ *Metode Penelitian Bisnis*. 86.

diperoleh dari pelaku UMKM halal sektor makanan dan minuman di Kabupaten Rejang Lebong yang menjadi responden penelitian..

2. Data skunder

Dalam penelitian ini, data sekunder berperan sebagai pelengkap data primer yang diperoleh. Data ini dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya, seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang terkait dengan *Fintech*, serta literasi keuangan dan inklusi keuangan, khususnya yang berhubungan dengan pelaku UMKM halal.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Sukarnyana dkk, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan untuk memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian⁶. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Kuesioner tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian, yang kemudian dijabarkan secara rinci dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan dan disebarkan kepada responden.

Dalam penelitian ini, pengukuran data dilakukan dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap atau pendapat seseorang mengenai suatu fenomena sosial. Untuk menggunakan skala likert, variabel yang ingin diukur terlebih dahulu dijabarkan menjadi indikator-indikator tertentu. Indikator-indikator ini

⁶“Metode Penelitian Instrumen Penelitian,” accessed April 28, 2025, <https://winametodepenelitian.blogspot.com/2021/06/metode-penelitian.html>.

kemudian menjadi dasar untuk membuat pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen. Skala likert menawarkan beberapa pilihan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti, sehingga responden cukup memberi tanda centang pada jawaban yang mereka anggap tepat. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 26, yang memungkinkan pengolahan data secara lebih efisien dan akurat. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

Skor	Simbol	Keterangan
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	N	Netral
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Tujuan angket adalah untuk mendapatkan informasi terkait laporan atau pengetahuan yang dimiliki responden.

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan termasuk jenis angket tertutup, yaitu angket yang jawabannya telah disediakan sehingga responden hanya perlu memilih salah satu opsi. Bentuk angket

yang digunakan adalah angket pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban⁷.

Angket tersebut diberikan kepada pelaku UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong sebagai responden, dengan tujuan memperoleh data yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, yaitu literasi keuangan, financial technology, dan inklusi keuangan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi melalui komunikasi langsung secara lisan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur guna memperoleh informasi data yang belum ditemukan⁸. Data yang diperoleh dalam wawancara adalah data UMKM halal yang ada di Kabupaten Rejang Lebong.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi melalui sumber tertulis seperti catatan, buku, surat kabar, dan gambar kegiatan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang relevan dengan masalah penelitian⁹. Dokumentasi diterapkan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara, guna memberikan bukti pendukung yang memperkuat hasil penelitian.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

⁸ Slamet Widodo, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (CV Scince Techno Direct, 2023). 71-72.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, n.d.. 206.

F. Teknis Analisis Data

Proses analisis data adalah langkah sistematis dalam mencari dan mengorganisir data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti angket, catatan lapangan, dan dokumentasi. Tahapan dalam analisis data meliputi pengelompokan data ke dalam kategori, penjelasan setiap unit data, pemilihan data yang relevan, serta pembuatan kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti maupun pihak lain.¹⁰ Metode penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS untuk memudahkan pengolahan dan analisis data.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan sejauh mana kuesioner dapat dianggap sah atau valid. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika setiap pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat menggambarkan hasil yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Tujuan dari uji validitas adalah untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner telah sesuai dengan apa yang ingin diukur oleh peneliti¹¹.

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan derajat kebebasan *degree of freedom* (df) = $n - 2$, di mana n adalah jumlah sampel. Jika r hitung > (besar dari) r tabel, maka pertanyaan atau indikator tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika r hitung < (lebih

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Alfabeta, 2013). 333.

¹¹ Moch Dody Ariefanto, *Ekonometri* (Erlangga, 2018).

kecil dari) r tabel, maka pertanyaan atau indikator tersebut dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur suatu variabel di berbagai kesempatan. Instrumen dianggap reliabel jika dapat menghasilkan hasil yang stabil dan konsisten. Salah satu cara untuk mengukur reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai *Cronbach's alpha*. Jika nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 maka instrumen atau kuesioner dianggap reliabel¹².

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum menjalankan analisis regresi linier agar data tersebut valid.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. $\geq$ 0,05), maka data dianggap terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Sig. $<$ 0,05), maka data dinyatakan tidak terdistribusi normal¹³.

¹² Duwi Prayitno, *Belajar Alat Data dan Cara Penggunaannya Dengan SPSS*, cetakan 1 (Yogyakarta: Gava Media, 2016).

¹³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss 25 Edisi 9* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018). 160

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Sebuah model dianggap baik jika tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel-variabel independennya. Pengujian ini dilakukan dengan memeriksa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), di mana jika $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya Apabila $VIF > 10$ dan $Tolerance < 0,1$ dapat dikatakan mempunyai masalah kolinearitas¹⁴.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah model regresi memiliki ketidakseimbangan dalam varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Homoskedastisitas terjadi ketika varians residual di seluruh pengamatan konsisten, sedangkan heteroskedastisitas terjadi ketika varians residual bervariasi antar pengamatan. Meskipun estimasi tetap dapat dilakukan, uji ini dapat menyebabkan model regresi menjadi kurang efisien. Untuk mendeteksinya, digunakan grafik *scatterplot*. Keputusan diambil dengan mengamati apakah titik-titik pada grafik tersebar secara acak atau membentuk pola tertentu. Jika titik-titik tersebut tersebar tanpa pola yang jelas, maka tidak ada heteroskedastisitas¹⁵.

¹⁴ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate Dengan SPSS*, Cet 1 (Penerbit Gava Media, 2013). 59-60

¹⁵ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS*, Cet 1 (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013). 60.

3. Uji regresi linier berganda

Uji regresi linier berganda adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk melihat hubungan antara beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji regresi bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen, seperti *Fintech* dan literasi keuangan, terhadap variabel dependen, yakni inklusi keuangan. Model regresinya menggunakan persamaan¹⁶:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (inklusi keuangan)

α : Konstanta

β_1 - β_2 : Koefisien regresi variabel independen

X_1 , X_2 : Variabel independen (*Fintech* dan literasi keuangan)

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen seperti X_1 dan X_2 (*Fintech* dan literasi keuangan) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y (inklusi keuangan). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (*sig. t*) atau dengadengan alpha 0,05 atau stara 5%, atau membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Nilai t tabel diperoleh berdasarkan rumus

¹⁶ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis* (Yogyakarta: CAPS, 2011). 72.

$(\alpha/2 : n - k - 1)$, di mana n adalah jumlah sampel dan k jumlah variabel independen.

Jika nilai sig. $t < 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, jika sig. $t > 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel, maka tidak terdapat pengaruh signifikan, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji silmultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) pada output Anova atau dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Nilai F tabel ditentukan berdasarkan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) menggunakan rumus $F \text{ tabel} = (k : n - k)$, di mana k adalah jumlah variabel independen dan n adalah total sampel¹⁷.

Jika Sig. $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, jika Sig. $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel, maka tidak ada pengaruh simultan yang signifikan, sehingga berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

¹⁷ Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate Dengan SPSS*. 50-51.

c. Uji Koefisien Determinasi (R Square/R²)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen dalam suatu model regresi. Nilai R Square menunjukkan proporsi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara keseluruhan.

Nilai R Square berada dalam kisaran 0 hingga 1. Apabila nilainya mendekati 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat rendah. Sebaliknya, jika nilainya mendekati 1, maka variabel independen memiliki pengaruh yang kuat dan mampu menjelaskan sebagian besar variasi yang terjadi pada variabel dependen. Untuk model dengan lebih dari satu variabel independen, nilai Adjusted R Square digunakan karena sudah disesuaikan dengan jumlah variabel dalam model.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Kabupaten Rejang Lebong

1. Sejarah Kabupaten Rejang Lebong

Sejarah awal Kabupaten Rejang Lebong bermula sejak masa penjajahan Inggris dan Belanda, terutama ketika kedua bangsa tersebut mulai menguasai wilayah Bengkulu. Namun, masyarakat Rejang yang tinggal di daerah pegunungan dan pedalaman tidak banyak terpengaruh oleh penjajahan karena letak geografisnya yang sulit dijangkau. Dahulu, Rejang Lebong masih tergabung dalam wilayah administratif Provinsi Sumatera Selatan. Ibu kota saat itu berada di Kepahiang, sementara Curup masih berupa pasar kecil dan belum berkembang menjadi kota¹.

Setelah Kesultanan Palembang jatuh ke tangan Belanda pada 1 Juli 1821, wilayah yang dikenal sebagai Depati Tiang Empat tidak langsung diserahkan kepada Belanda. Hal ini disebabkan oleh adanya perlawanan dari masyarakat lokal. Salah satu contohnya adalah upaya menghalangi perjalanan Kapten De Leau menuju pos militer Belanda di Keban.

Pada tahun 1838, pasukan Belanda dikirim ke wilayah Rejang sebagai bentuk balasan atas terbunuhnya Asisten Residen Bogearl. Peristiwa ini memicu konflik dan perlawanan masyarakat, yang akhirnya membawa kedua pihak ke meja perundingan pada tahun 1856 di Kepahiang. Dalam kesepakatan tersebut, para pemimpin adat dari Depati Tiang Empat setuju

¹ Abdullah Sidik, *Sejarah Bengkulu 1500-1990* (Balai Pustaka, 1996). 104. ISBN 979-407-907-3

tunduk kepada Belanda, asalkan adat istiadat dan dokumen penting mereka tetap dihormati dan tidak dirusak. Sejak itu, wilayah Rejang Lebong resmi menjadi bagian dari kekuasaan Belanda, terhitung dari tahun 1859 hingga 1942².

Saat Jepang menduduki Indonesia, masyarakat Curup juga menghadapi kesulitan. Para pemimpin dan pejuang lokal berupaya mengurangi penderitaan rakyat. Meskipun Jepang akhirnya berhasil masuk ke wilayah Tabarena, perlawanan rakyat tetap kuat. Kemudian, pada 2 Januari 1946, disepakati perjanjian damai yang ditandatangani oleh Residen Ir. Indra Caya, Butaityo Inomia, dan pemimpin lokal dari Kepahiang, yaitu Bapak Amin.

Setelah Jepang angkat kaki dari Indonesia, Belanda kembali mencoba menguasai daerah-daerah bekas jajahannya, termasuk Rejang Lebong, pada masa agresi militer antara 1948 dan 1949. Untuk mengenang perjuangan masyarakat saat itu, dibangun Monumen Perjuangan Tabarena di Kecamatan Bermani Ulu. Monumen ini menjadi simbol penting perlawanan masyarakat Rejang Lebong terhadap penjajah. Di sekitarnya juga terdapat Taman Makam Pahlawan dan Jembatan Tabarena. Jembatan ini dulu pernah menjadi target serangan udara untuk menghambat pasukan Jepang.

Perjalanan panjang sejarah ini membentuk karakter masyarakat Rejang Lebong yang kuat, mandiri, dan memiliki nilai-nilai kebersamaan

² Tim Peneliti, *Sejarah Perlawanan Terhadap Imperialisme Dan Kolonialisme Di Daerah Bengkulu* (Depatemen Pendidik Dan Budaya, 1983). 53

yang tinggi. Hal tersebut menjadi fondasi penting dalam perkembangan sosial dan ekonomi daerah, termasuk tumbuhnya sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dalam konteks kekinian, masyarakat Rejang Lebong semakin aktif dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal, termasuk melalui penerapan sistem keuangan berbasis teknologi (*fintech*) dan penguatan literasi keuangan, khususnya dalam sektor UMKM halal.

2. Keadaan Geografis Kabupaten Rejang Lebong

Kabupaten Rejang Lebong merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bengkulu dengan luas wilayah mencapai 1.550,27 km² dan jumlah penduduk sekitar 281.456 jiwa. Ibu kota kabupaten ini berada di Curup, yang terletak sekitar 85 kilometer dari Kota Bengkulu sebagai pusat pemerintahan provinsi. Secara geografis, Rejang Lebong berada di lereng Pegunungan Bukit Barisan, dengan posisi koordinat antara 102°19'–102°57' Bujur Timur dan 2°22'07"–3°31' Lintang Selatan.

Wilayah ini berbatasan langsung dengan beberapa kabupaten dan kota, yaitu Kabupaten Lebong di sebelah utara, Kota Lubuk Linggau dan Kabupaten Musi Rawas (Provinsi Sumatera Selatan) di sebelah timur, Kabupaten Kepahiang dan Kabupaten Empat Lawang di sebelah selatan, serta Kabupaten Bengkulu Utara dan Kabupaten Bengkulu Tengah di sebelah barat. Kabupaten Rejang Lebong terdiri dari 15 kecamatan, di mana Kecamatan Padang Ulak Tanding memiliki wilayah terluas, sedangkan Kecamatan Curup menjadi yang terkecil.

Secara topografi, Kabupaten Rejang Lebong didominasi oleh daerah berbukit dan pegunungan, dengan ketinggian wilayah yang bervariasi mulai dari 100 meter hingga lebih dari 2.000 meter di atas permukaan laut. Kondisi ini menjadikan wilayah Rejang Lebong sangat potensial untuk pengembangan sektor pertanian dan perkebunan, baik dalam skala kecil maupun besar.

Kabupaten ini memiliki iklim tropis dengan dua musim utama yang berlangsung secara bergantian. Musim hujan terjadi pada bulan Desember hingga Maret, sementara musim kemarau berlangsung dari bulan Juni hingga September. Selain itu, terdapat masa peralihan musim atau pancaroba yang biasanya terjadi pada bulan April–Mei dan Oktober–November. Berdasarkan data iklim, curah hujan tahunan di wilayah ini mencapai lebih dari 3.000 mm, mendukung sektor pertanian yang menjadi andalan masyarakat.

Dalam hal penggunaan lahan, Kabupaten Rejang Lebong terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu kawasan lindung dan kawasan budidaya. Kawasan lindung meliputi hutan lindung, kawasan pelestarian alam, serta wilayah rawan bencana. Sementara itu, kawasan budidaya mencakup areal pertanian, permukiman, industri, pariwisata, hingga pertambangan.

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rejang Lebong, jumlah penduduk pada tahun 2020 tercatat sebanyak 281.445 jiwa. Komposisi penduduk terdiri dari 143.675 jiwa

laki-laki dan 137.770 jiwa perempuan, yang tersebar di berbagai kecamatan dengan tingkat kepadatan yang bervariasi³.

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Temuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada pelaku UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong. Instrumen angket disusun untuk mengukur tiga variabel utama, yaitu *fintech* (X1) dengan 12 pernyataan, literasi keuangan (X2) dengan 20 pernyataan, dan inklusi keuangan (Y) dengan 16 pernyataan. Setiap item menggunakan skala Likert 5 poin yang menggambarkan tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan.

Seluruh angket dalam penelitian ini dibagikan kepada 50 yang merupakan keseluruhan populasi UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong dan dijadikan sampel penelitian menggunakan teknik sampel jenuh. Masing-masing jawaban dinilai dengan skala Likert, di mana skor 5 diberikan untuk jawaban sangat setuju, skor 4 untuk setuju, skor 3 untuk netral, skor 2 untuk tidak setuju, dan skor 1 untuk sangat tidak setuju.

Penggunaan skala ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana persepsi responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam angket, terkait variabel *fintech*, literasi keuangan, dan inklusi keuangan. Skor-skor tersebut kemudian dijumlahkan dan diolah lebih lanjut menggunakan analisis statistik dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.

³ *Sejarah Rejang Lebong – Dinas Pariwisata Kabupaten Rejang Lebong*, March 26, 2019, <https://dispar.rejanglebongkab.go.id/sejarah-rejang-lebong/>.

2. Deskripsi Identitas Responden

Identitas responden dalam penelitian ini meliputi beberapa karakteristik dasar, yaitu jenis kelamin, jenis usaha, dan lama usaha berdiri. Data identitas ini disajikan dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran umum mengenai profil pelaku UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Tabel 4.1
Data Identitas Responden

Identitas	Sub Identitas	Frekuensi	Persentase
Jenis kelamin	Laki-laki	19	38%
	Perempuan	31	62%
	Total	50	100%
Jenis usaha	Makanan	41	82%
	Minuman	9	18%
	Total	50	100%
Lama usaha berdiri	Kurang dari 1 tahun	11	22%
	1-3 tahun	23	46%
	4-6 tahun	12	24%
	Lwbih 6 tahun	4	8%
	Total	50	100%

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.1 mayoritas responden pelaku UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong adalah perempuan sebanyak 31 orang (62%), sedangkan laki-laki sebanyak 19 orang (38%). Dari segi jenis usaha, sebagian besar responden bergerak di bidang makanan sebanyak 41 usaha (82%), dan sisanya di bidang minuman sebanyak 9 usaha (18%). Sementara itu, berdasarkan lama usaha berdiri, responden terbanyak

menjalankan usahanya selama 1–3 tahun sebanyak 23 usaha (46%), diikuti oleh yang sudah berjalan 4–6 tahun sebanyak 12 usaha (24%), kurang dari 1 tahun sebanyak 11 usaha (22%), dan lebih dari 6 tahun sebanyak 4 usaha (8%). Data ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM halal di wilayah tersebut didominasi oleh perempuan, bergerak di bidang makanan, dan sebagian besar masih dalam tahap pengembangan usaha.

3. Deskriptif Jawaban Responden

a. Deskripsi Variabel *fintech*

Data hasil penelitian terkait variabel *fintech* (X1) diperoleh melalui angket dan disajikan secara ringkas dalam Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Jawaban Responden Variabel X1

no	pertanyaan variabel X1	Presentase					jumlah responden
		SS	S	N	TS	STS	
1	Pernyataan ke-1	16	17	12	5	0	50
2	Pernyataan ke-2	9	21	14	6	0	50
3	Pernyataan ke-3	13	21	12	4	0	50
4	Pernyataan ke-4	10	25	11	4	0	50
5	Pernyataan ke-5	9	9	27	4	1	50
6	Pernyataan ke-6	11	13	21	5	0	50
7	Pernyataan ke-7	7	13	24	6	0	50
8	Pernyataan ke-8	8	14	17	9	2	50
9	Pernyataan ke-9	20	22	8	0	0	50
10	Pernyataan ke-10	9	18	22	1	0	50
11	Pernyataan ke-11	16	24	10	0	0	50

Sumber: data diolah, 2025

Pada Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju dan sangat setuju terhadap mayoritas

pernyataan pada variabel X1. Pernyataan ke-9 memperoleh respon positif tertinggi dengan 20 orang (40%) sangat setuju dan 22 orang (44%) setuju. Sementara itu, pernyataan ke-5 menunjukkan tingkat netral paling tinggi dengan 27 orang (54%) memilih netral. Di sisi lain, pernyataan ke-8 memiliki tingkat ketidaksetujuan tertinggi, yaitu 9 orang (18%) tidak setuju dan 2 orang (4%) sangat tidak setuju. Dengan demikian tingkat financial technology pelaku usaha mayoritas baik (tinggi).

b. Deskripsi Variabel Literasi Keuangan

Data hasil penelitian terkait variabel literasi keuangan(X2) diperoleh melalui angket dan disajikan secara ringkas dalam Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Jawaban Responden Variabel X2

no	pertanyaan variabel X2	Presentase					jumlah responden
		SS	S	N	TS	STS	
1	Pernyataan ke-1	30	18	2	0	0	50
2	Pernyataan ke-2	12	31	6	1	0	50
4	Pernyataan ke-4	18	9	15	8	0	50
3	Pernyataan ke-5	17	27	5	1	0	50
4	Pernyataan ke-6	23	10	16	1	0	50
5	Pernyataan ke-8	19	14	16	1	0	50
6	Pernyataan ke-9	20	19	11	0	0	50
7	Pernyataan ke-10	17	23	9	1	0	50
8	Pernyataan ke-12	18	18	12	2	0	50
9	Pernyataan ke-13	36	10	4	0	0	50
10	Pernyataan ke-14	28	19	3	0	0	50
11	Pernyataan ke-16	24	19	4	3	0	50
12	Pernyataan ke-17	14	20	14	2	0	50
13	Pernyataan ke-18	9	16	22	3	0	50
14	Pernyataan ke-19	7	26	15	2	0	50

15	Pernyataan ke-20	12	15	20	3	0	50
----	------------------	----	----	----	---	---	----

Sumber: data diolah, 2025

Pada Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju dan sangat setuju terhadap mayoritas pernyataan pada variabel X2. Pernyataan ke-13 memperoleh respon positif tertinggi dengan 36 orang (72%) sangat setuju dan 10 orang (20%) setuju. Sementara itu, pernyataan ke-18 menunjukkan tingkat netral paling tinggi dengan 22 orang (44%) memilih netral. Di sisi lain, pernyataan ke-16 memiliki tingkat ketidaksetujuan tertinggi, yaitu 3 orang (6%) tidak setuju dan tidak ada yang sangat tidak setuju. Dengan demikian, tingkat literasi keuangan pelaku usaha mayoritas baik (tinggi).

c. Deskripsi Variabel Inklusi Keuangan

Data hasil penelitian terkait variabel inklusi keuangan(Y) diperoleh melalui angket dan disajikan secara ringkas dalam Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Jawaban Responden Variabel Y

No	pertanyaan variabel Y	Presentase					jumlah responden
		SS	S	N	TS	STS	
1	Pernyataan ke-1	15	25	8	2	0	50
2	Pernyataan ke-2	13	19	14	4	0	50
3	Pernyataan ke-3	9	17	19	5	0	50
4	Pernyataan ke-4	12	14	22	2	0	50
5	Pernyataan ke-5	13	19	15	3	0	50
6	Pernyataan ke-6	14	24	12	0	0	50
7	Pernyataan ke-8	10	20	20	0	0	50
8	Pernyataan ke-9	2	12	29	6	1	50
9	Pernyataan ke-10	8	28	10	4	0	50

10	Pernyataan ke-11	3	21	21	4	1	50
11	Pernyataan ke-12	10	18	17	5	0	50
12	Pernyataan ke-13	13	18	18	1	0	50
13	Pernyataan ke-14	13	28	8	1	0	50
14	Pernyataan ke-15	8	20	21	1	0	50
15	Pernyataan ke-16	7	17	23	2	1	50

Sumber: data diolah, 2025

Pada Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju dan sangat setuju terhadap mayoritas pernyataan pada variabel Y. Pernyataan ke-6 memperoleh respon positif tertinggi dengan 14 orang (28%) sangat setuju dan 24 orang (48%) setuju. Sementara itu, pernyataan ke-9 menunjukkan tingkat netral paling tinggi dengan 29 orang (58%) memilih netral. Di sisi lain, pernyataan ke-9 juga memiliki tingkat ketidaksetujuan tertinggi, yaitu 6 orang (12%) tidak setuju dan 1 orang (2%) sangat tidak setuju. Dengan demikian, tingkat inklusi keuangan pelaku usaha mayoritas baik (tinggi).

4. Analisis Data

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk memastikan apakah pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang ingin diteliti secara tepat. Dalam uji validitas ini, digunakan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Sebaliknya, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, item pertanyaan tersebut dianggap tidak valid.

Nilai r_{tabel} diperoleh berdasarkan tingkat signifikansi 5% (0,05) dan derajat kebebasan (df) yang dihitung dengan rumus: $df = n - 2$ dengan n adalah jumlah sampel.

Karena dalam penelitian ini jumlah sampel adalah 50, maka:

Dengan hasil $df = 50 - 2 = 48$

Berdasarkan tabel distribusi r pada df 48 dan tingkat signifikansi 5% (0,05) nilai r_{tabel} yang digunakan adalah sebesar 0,278. Oleh karena itu, setiap nilai r_{hitung} pada uji validitas yang lebih besar dari 0,279 dapat dianggap valid. Hasil lengkap uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel *fintech*(X1)

Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
X1.1	0.664	0.278	Valid
X1.2	0.563	0.278	Valid
X1.3	0.698	0.278	Valid
X1.4	0.512	0.278	Valid
X1.5	0.678	0.278	Valid
X1.6	0.661	0.278	Valid
X1.7	0.802	0.278	Valid
X1.8	0.633	0.278	Valid
X1.9	0.392	0.278	Valid
X1.10	0.616	0.278	Valid
X1.11	0.655	0.278	Valid

Sumber : Data Diolah Spss26. 2025

Berdasarkan Tabel 4.5 terdapat 12 item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel *fintech* (X1). Hasil uji validitas

menunjukkan bahwa 11 item, yaitu X1.1 sampai X1.11, memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel sebesar 0,278. Nilai r-hitung tertinggi terdapat pada item X1.7 sebesar 0,802, sedangkan nilai terendah dari item valid terdapat pada X1.9 yaitu 0,392.

Tabel 4.6
Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan(X2)

Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
X2.1	0.291	0.278	Valid
X2.2	0.484	0.278	Valid
X2.3	0.543	0.278	Valid
X2.4	0.475	0.278	Valid
X2.5	0.508	0.278	Valid
X2.6	0.547	0.278	Valid
X2.7	0.438	0.278	Valid
X2.8	0.625	0.278	Valid
X2.9	0.578	0.278	Valid
X2.10	0.455	0.278	Valid
X2.11	0.343	0.278	Valid
X2.12	0.404	0.278	Valid
X2.13	0.514	0.278	Valid
X2.14	0.546	0.278	Valid
X2.15	0.541	0.278	Valid
X2.26	0.470	0.278	Valid

Sumber : Data Diolah Spss26. 2025

Berdasarkan Tabel 4.6 terdapat 20 item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel literasi keuangan (X2). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebagian besar item, yaitu sebanyak 16 item, memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel sebesar 0,278, sehingga dinyatakan valid. Nilai r-hitung tertinggi terdapat pada item X2.10 sebesar 0,625, sedangkan nilai terendah dari item

yang valid terdapat pada X2.1, yaitu sebesar 0,291 dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.7
Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan(Y)

Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
X2.1	0.395	0.278	Valid
X2.2	0.700	0.278	Valid
X2.3	0.568	0.278	Valid
X2.4	0.588	0.278	Valid
X2.5	0.732	0.278	Valid
X2.6	0.402	0.278	Valid
X2.7	0.545	0.278	Valid
X2.8	0.319	0.278	Valid
X2.9	0.369	0.278	Valid
X2.10	0.457	0.278	Valid
X2.11	0.562	0.278	Valid
X2.12	0.686	0.278	Valid
X2.13	0.324	0.278	Valid
X2.14	0.490	0.278	Valid
X2.15	0.539	0.278	Valid

Sumber : Data Diolah Spss26. 2025

Berdasarkan Tabel 4.7 terdapat 16 item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel inklusi keuangan (Y). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 15 item memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel sebesar 0,278, sehingga dinyatakan valid. Nilai r-hitung tertinggi terdapat pada item X2.5 sebesar 0,732, sedangkan nilai terendah dari item yang valid terdapat pada X2.1, yaitu sebesar 0,395.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti. Sebuah

angket dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan yang sama cenderung stabil dalam waktu dan kondisi yang serupa.

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS melalui metode *Cronbach's Alpha* (α). Sebuah instrumen dianggap memenuhi standar keandalan apabila nilai alpha melebihi 0,60.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas X1, X2, Y

Variabel	Nilai Hitung Cronbach Alpha	Keterangan
X1	0.750 > 0.60	Reliabel
X2	0,713 > 0.60	Reliabel
Y	0.731 > 0.60	Reliabel

Sumber : Data Diolah Spss26. 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.8 variabel *fintech* (X1) memperoleh *nilai Cronbach's Alpha* sebesar 0,750, variabel literasi keuangan (X2) sebesar 0,713, dan variabel inklusi keuangan (Y) sebesar 0,731. Karena ketiga nilai tersebut lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada ketiga variabel ini adalah reliabel. Artinya, alat ukur yang digunakan sudah konsisten dan dapat dipercaya untuk mengukur variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sisa kesalahan (residual) dalam model regresi mengikuti pola distribusi

normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, artinya data residual tersebut sudah terdistribusi secara normal. Berikut adalah hasil uji normalitas yang diperoleh:

Tabel 4.9
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	456.800.952
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.079
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance

Hasil uji normalitas pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 > dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal dan uji normalitas terpenuhi dalam penelitian ini.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah antar variabel bebas dalam model regresi saling berkorelasi secara kuat, yang dapat memengaruhi keakuratan model. Pengujian ini dilakukan

dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Artinya, masing-masing variabel independen berdiri sendiri dan tidak saling memengaruhi secara berlebihan dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.10
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.352	8.270		.889	.379		1.88
T.X1	.342	.144	.327	2.371	.022	.532	1
T.X2	.459	.138	.460	3.333	.002	.532	1.88
							1

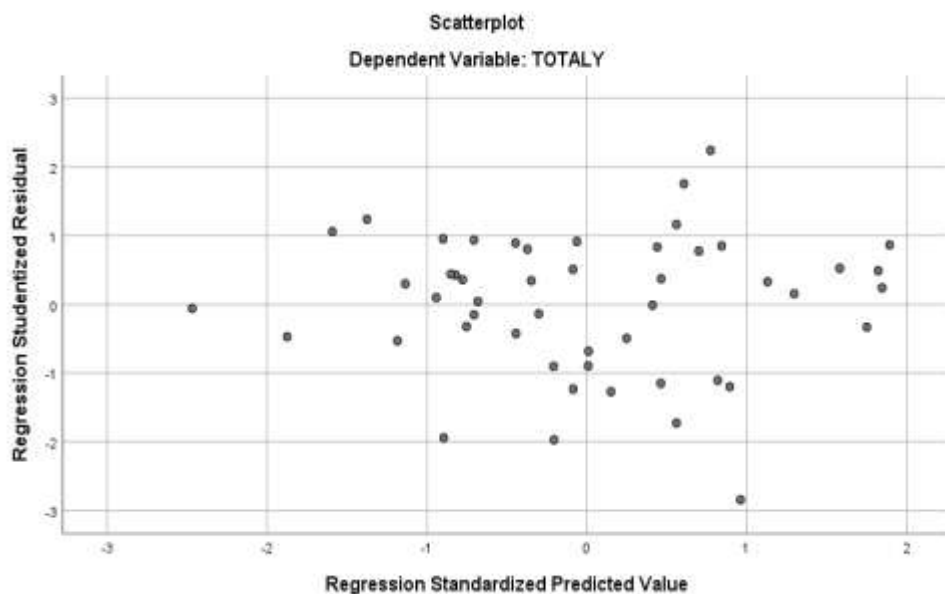
a. Dependent Variable: TOTALLY

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditampilkan pada Tabel 4.10, terlihat bahwa kedua variabel independen, yaitu *fintech* (X1) dan literasi keuangan (X2), memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,532 dan nilai VIF sebesar 1,881. Karena seluruh nilai *Tolerance* > 0,1 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi ini. Artinya, kedua variabel independen tidak saling memengaruhi secara berlebihan dan dapat digunakan secara bersama-sama untuk menjelaskan variabel dependen, yaitu inklusi keuangan.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidakkonsistenan varians residual dalam model regresi. Salah satu metode pengujian yang digunakan adalah *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan residual standar (SRESID). Apabila titik-titik data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil uji yang diperoleh:

Gambar 4.1
Uji Heterokedastitas



Berdasarkan gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi, ditunjukkan oleh sebaran titik yang acak dan tidak membentuk pola sistematis.

c. Uji Regresi Linier Berganda

Tujuan uji regresi linier berganda adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (*fintech* dan literasi keuangan) terhadap variabel dependen (inklusi keuangan) pada pelaku UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong. Hubungan antar variabel ini dapat bersifat positif maupun negatif, tergantung arah pergerakan masing-masing variabel. Jika hubungan positif, maka kenaikan variabel independen akan diikuti oleh kenaikan variabel dependen. Sebaliknya, jika hubungan negatif, maka kenaikan variabel independen akan menyebabkan penurunan variabel dependen.

Tabel 4.11
Analisis Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.352	8.270		.889	.379
	T.X1	.342	.144	.327	2.371	.022
	T.X2	.459	.138	.460	3.333	.002

a. Dependent Variable: TOTALLY

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diuraikan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 7.352 + 0.342X_1 + 0.459X_2$$

Nilai konstanta (α) memiliki nilai positif sebesar 7.352, yang menunjukkan bahwa terdapat kontribusi awal dari variabel *fintech* dan

literasi keuangan terhadap inklusi keuangan. Artinya, jika variabel independen yaitu *fintech* dan literasi keuangan bernilai nol, maka nilai inklusi keuangan berada pada angka 7.352.

Nilai koefisien regresi pada variabel *fintech* (X1) sebesar 0.342 menunjukkan bahwa jika nilai *fintech* mengalami peningkatan sebesar 1, maka inklusi keuangan akan meningkat sebesar 0.342. Tanda positif pada koefisien ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *fintech* dan inklusi keuangan bersifat searah (positif). Artinya semakin tinggi penggunaan atau pemanfaatan *fintech* oleh pelaku UMKM halal, maka semakin tinggi pula tingkat inklusi keuangan yang terjadi.

Nilai koefisien regresi pada variabel literasi keuangan (X2) sebesar 0.459 juga menunjukkan nilai yang positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan nilai literasi keuangan sebesar 1 satuan, akan meningkatkan inklusi keuangan sebesar 0.459. Sama seperti sebelumnya, tanda positif ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara literasi keuangan dan inklusi keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku UMKM halal, maka semakin baik pula inklusi keuangannya.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi hubungan antara variabel bebas yaitu *fintech* (X1) dan literasi keuangan (X2) terhadap variabel terikat yaitu inklusi keuangan (Y) secara parsial. Uji ini

bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas benar-benar berpengaruh secara terpisah terhadap inklusi keuangan pelaku UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong. Ketentuan pengambilan keputusan:

- a) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan $\text{Sig.} < 0,05$, maka H_a diterima, ada pengaruh signifikan.
- b) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan $\text{Sig.} > 0,05$, maka H_0 diterima, tidak ada pengaruh signifikan.

Tabel 4.12
Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.352	8.270		.889	.379
	T.X1	.342	.144	.327	2.371	.022
	T.X2	.459	.138	.460	3.333	.002

a. Dependent Variable: TOTALLY

Berikut hasil uji parsial (uji t) berdasarkan Tabel 4.12 yaitu:

- a) Uji Hipotesis Pengaruh *Fintech* terhadap Inklusi Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang ditampilkan pada Tabel diatas, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,371, dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,022. Untuk menentukan t tabel, digunakan rumus: $df = n - k - 1$

dengan $n=50$ (jumlah sampel) dan $k = 2$ (jumlah variabel independen), maka diperoleh $df = 50 - 2 - 1 = 47$. Pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dengan uji dua sisi ($\alpha/2=0,025$), dan derajat kebebasan 47, maka diperoleh t tabel sebesar 2,012.

Karena t hitung (2,371) $>$ t tabel (2,012) dan nilai signifikansi (0,022) $<$ 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Fintech (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan (Y). Artinya, semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi keuangan (fintech) oleh pelaku UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong, maka semakin tinggi pula tingkat inklusi keuangan mereka.

b) Uji Hipotesis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan

Berdasarkan hasil uji t , diketahui bahwa nilai t hitung 3,333, sedangkan t tabel 2,012. Nilai signifikansi 0,002. Karena t hitung (3,333) $>$ t tabel (2,012) dan signifikansi 0,002 $<$ 0,05, maka hipotesis alternatif H_a diterima.

Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin baik pemahaman dan pengetahuan keuangan pelaku UMKM halal, maka semakin tinggi tingkat inklusi keuangan mereka.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh semua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *fintech* (X1) dan literasi keuangan (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap inklusi keuangan (Y) pada pelaku UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong.

Uji ini bertujuan untuk menguji kelayakan model regresi secara keseluruhan, serta melihat apakah kedua variabel independen mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Ketentuan pengambilan keputusan:

- a) Jika $\text{Sig.} < 0,05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Ho ditolak, Ha diterima).
- b) Jika $\text{Sig.} > 0,05$ dan $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka tidak ada pengaruh simultan yang signifikan (Ho diterima, Ha ditolak).

Tabel 4.13
Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1127.211	2	563.606	25.907	.000 ^b
Residual	1022.469	47	21.755		
Total	2149.680	49			

a. Dependent Variable: TOTALLY

b. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) yang ditampilkan pada Tabel 4.13, diperoleh nilai F hitung sebesar 25,907 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Untuk menentukan nilai F tabel, digunakan rumus: $F_{\text{tabel}} = (k:n-k-1)$

Dengan $k=2$ (jumlah variabel independen) dan $n=50$ (jumlah total sampel), maka diperoleh derajat kebebasan (df) = (2 : 47). Pada taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$), diperoleh F tabel sebesar 3,20.

Karena F hitung (25,907) > F tabel (3,20) dan nilai signifikansi (0,000) < 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Fintech (X1) dan Literasi Keuangan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Inklusi Keuangan (Y). Artinya, kedua variabel independen secara bersama-sama memiliki kontribusi yang kuat dalam meningkatkan inklusi keuangan pelaku UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong.

3) Uji Koefisien Determinasi (R Square / R^2)

Tabel 4.14

Uji R

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.524	.504	4.664

a. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

b. Dependent Variable: TOTALLY

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,524. Angka ini menunjukkan bahwa sebesar 52,4% variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel dependen (inklusi keuangan) dapat dijelaskan oleh dua variabel independen, yaitu *fintech* (X1) dan literasi keuangan (X2). Sementara sisanya, yaitu 47,6%, dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Karena nilai R Square mendekati angka 1, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat cukup kuat, dan model regresi yang digunakan sudah cukup baik dalam menjelaskan pengaruh kedua variabel bebas terhadap inklusi keuangan.

C. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya dan dijelaskan sesuai dengan hasil analisis data yang sudah diperoleh. Penjelasan lebih lengkap diuraikan berikut ini:

1. Pengaruh *Fintech* Terhadap Inklusi Keuangan

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS 26, diketahui bahwa hasil uji parsial, nilai t hitung untuk variabel financial technology (X1) adalah 2,371, sedangkan nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan 47 adalah 2,011. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,371 > 2,011$) dan nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima. Hal ini

menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *financial technology* terhadap inklusi keuangan pelaku UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong.

Financial technology berperan sebagai alat yang memudahkan pelaku UMKM dalam mengakses layanan keuangan digital. Dengan adanya *fintech*, pelaku UMKM semakin mudah melakukan transaksi dan mengakses produk keuangan berbasis teknologi, sehingga meningkatkan tingkat inklusi keuangan. Perkembangan inovasi *fintech* yang terus maju memberikan kemudahan akses dan mendorong peningkatan inklusi keuangan di kalangan pelaku UMKM halal.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Octaviani Saputra 2021, yang menyimpulkan bahwa penggunaan *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada UMKM⁴. Hal ini menunjukkan bahwa *fintech* dapat mempermudah transaksi dan memperluas akses layanan keuangan formal bagi pelaku UMKM. Tetapi hasil ini berbeda dengan penelitian Sari dan Kautsar 2020, yang menunjukkan bahwa *fintech* tidak berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan karena masyarakat lebih banyak menggunakan *fintech* untuk transaksi non-perbankan⁵.

⁴ Octaviani Saputri, “Pengaruh Financial Technology Terhadap Perkembangan Inklusi Keuangan Pada Ummk Di Kecamatan Tanjungpinang Timur Tahun 2020.” (Diploma, STIE Pembangunan Tanjung pinang, 2021.

⁵ Sari and Kautsar, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Demografi Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Di Kota Surabaya.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 8, no. 4 (July 26, 2020): 1233–46.

Dalam perspektif Islam, segala bentuk kemudahan yang dapat membantu umat dalam menjalankan aktivitas ekonomi yang halal dan produktif adalah hal yang dianjurkan, selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Al-Qur'an telah menegaskan bahwa Allah menghendaki kemudahan bagi umat-Nya dalam berbagai aspek kehidupan, sebagaimana firman-Nya:

...يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ....

Artinya : “Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesulitan bagimu.”(QS. Al-Baqarah:185)⁶.

Ayat ini secara umum menjelaskan bahwa dalam menjalani kehidupan, termasuk dalam aktivitas ekonomi, umat Islam diperbolehkan memanfaatkan berbagai sarana yang memberikan kemudahan, selama tidak mengandung unsur yang dilarang oleh syariat. Dalam hal ini, *fintech* merupakan bentuk inovasi keuangan modern yang dapat digunakan untuk mempermudah transaksi dan memberikan akses luas kepada pelaku UMKM halal, selama tidak mengandung unsur larangan *riba* (bunga), *gharar* (ketidakjelasan), dan *maysir* (spekulasi/judi), atau praktik keuangan yang bertentangan dengan syariah.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS 26, diperoleh bahwa nilai t hitung untuk variabel literasi keuangan sebesar 3,333 dengan nilai signifikansi 0,002. Sementara itu, nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% (α

⁶ “Surat Al-Baqarah Ayat 185: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed July 24, 2025, <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/185>.

= 0,05) dan derajat kebebasan ($df = 47$) adalah sebesar 2,012. Karena t hitung (3,333) > t tabel (2,012) dan signifikansi $0,002 < 0,05$, maka hipotesis alternatif H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pelaku UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman pelaku UMKM terhadap konsep-konsep dasar keuangan seperti pengelolaan uang, perencanaan keuangan, serta pemahaman terhadap layanan keuangan, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk mengakses dan menggunakan layanan keuangan secara formal. Dengan kemampuan literasi yang baik, pelaku UMKM dapat membuat keputusan keuangan yang bijak dan efektif untuk mendukung pertumbuhan usaha mereka.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Nuryani dan Israfiani 2021 yang menyatakan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan masyarakat usia produktif⁷. Artinya, pemahaman finansial yang baik mendukung individu dalam mengakses dan menggunakan layanan keuangan dengan lebih aktif dan tepat sasaran.

Tetapi hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rijal dan Indrarini 2022 yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan syariah⁸. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga

⁷ Nuryani And Israfiani, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat Usia Produktif Di Sumbawa." *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 4, no. 2 (October 31, 2021): 35–42.

⁸ Rijal and Indrarini, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Syariah," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 5, no. 2 (2022): 72–79,

keuangan syariah, meskipun mereka memiliki pemahaman finansial yang baik. Artinya, pengetahuan saja tidak cukup jika tidak diiringi dengan keyakinan dan preferensi terhadap layanan keuangan yang digunakan.

Dalam perspektif Islam, kemampuan mengelola harta secara bijak merupakan bagian dari amanah yang harus dijaga. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Anfal: 27:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٧﴾

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) serta janganlah kamu mengkhianati amanah yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui."* (QS. Al-Anfal: 27)⁹.

Ayat ini menegaskan bahwa menjaga amanah adalah perintah langsung dari Allah, termasuk dalam hal mengelola keuangan dan sumber daya yang dimiliki. Ketika pelaku UMKM memiliki literasi keuangan yang baik, mereka tidak hanya dapat membuat keputusan finansial yang bijak, tetapi juga menjalankan amanah dalam mengatur harta secara bertanggung jawab dan profesional. Kemampuan ini mendukung peningkatan inklusi keuangan, karena dengan pengetahuan dan kepercayaan diri yang memadai, mereka lebih siap memanfaatkan layanan keuangan formal secara optimal. Prinsip ini sejalan dengan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya kehati-hatian, perencanaan, dan tanggung jawab dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan usaha.

⁹ "Surah Al-Isra' - 26-27," Quran.com, accessed July 24, 2025, <https://quran.com/id/perjalanan-malam/26-27>.

Selain itu Islam juga mendorong umatnya untuk memiliki ilmu dalam bermuamalah. Rasulullah SAW bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim.”(HR. Ibnu Majah).

Hadis ini menunjukkan bahwa mencari ilmu, termasuk ilmu pengelolaan keuangan, merupakan bagian dari kewajiban yang akan membawa manfaat tidak hanya untuk dunia usaha, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab moral dan spiritual seorang Muslim dalam mengelola amanah harta yang dimilikinya. Dengan demikian, literasi keuangan tidak hanya penting secara praktis, tetapi juga bernilai ibadah jika dimanfaatkan untuk menjaga kelangsungan usaha yang halal, meningkatkan kesejahteraan, dan menjauhkan dari transaksi yang bertentangan dengan syariah.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Inklusi Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian simultan (uji F) menggunakan SPSS 26, diperoleh nilai F hitung sebesar 25,907 dengan nilai signifikansi 0,000. Sementara itu, nilai F tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan df (2:47) adalah 3,20. Karena F hitung > F tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka hipotesis alternatif H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan *fintech* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan pelaku UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong.

Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, jika didukung dengan kemampuan dan kemauan untuk memanfaatkan teknologi finansial, akan mendorong mereka untuk lebih aktif menggunakan layanan keuangan formal. Kombinasi keduanya dapat memperluas akses, meningkatkan efisiensi transaksi, serta membantu UMKM dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Siti Hadanatul Ma'rufah 2023 yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan *fintech* berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Hamdi, Yulaikah, dan Adiwinata 2023 yang menemukan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu meningkatkan inklusi keuangan pelaku UMKM di Malingping. Artinya, pemahaman keuangan yang baik dan keterampilan memanfaatkan teknologi keuangan merupakan kombinasi penting dalam mendorong keterlibatan UMKM dalam sistem keuangan formal.

Dalam perspektif Islam, kemajuan teknologi dan peningkatan pengetahuan finansial sangat dianjurkan selama tidak melanggar prinsip-prinsip syariah. Islam sangat mendukung kemajuan dalam bidang muamalah selama tetap berpegang pada nilai-nilai yang sesuai dengan hukum Islam. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Mujadilah ayat 11:

.....يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ.....

Artinya: “Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”(QS. Al-Mujadilah: 11)¹⁰.

Ayat ini menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan memiliki kedudukan tinggi dalam Islam. Dalam konteks ini, literasi keuangan merupakan bagian dari ilmu yang sangat penting bagi pelaku usaha, agar dapat mengambil keputusan ekonomi secara bijak dan sesuai syariah.

Selain itu, kombinasi antara ilmu (literasi keuangan) dan teknologi (*fintech*) bisa menjadi sarana untuk mencapai efisiensi, keadilan, dan kemudahan dalam muamalah. Ini sejalan dengan prinsip *al-mashalih al-mursalah* atau pengambilan manfaat yang tidak bertentangan dengan syariat. Jika teknologi digunakan untuk mendukung usaha halal dan memperluas akses ekonomi secara adil, maka itu menjadi bagian dari tujuan syariah (*maqashid syariah*) dalam menjaga harta (*hifzh al-mal*). Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dan pemanfaatan fintech bukan hanya berdampak positif terhadap inklusi keuangan, tetapi juga merupakan bentuk aktualisasi nilai-nilai Islam dalam pengelolaan ekonomi modern.

¹⁰ “Surat Al-Mujadilah Ayat 11: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed July 24, 2025, <https://quran.nu.or.id/al-mujadilah/11>.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel financial technology (*fintech*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pelaku UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,371 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,012, serta nilai signifikansi $0,022 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis bahwa *fintech* berpengaruh terhadap inklusi keuangan diterima.
2. Variabel literasi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Nilai t hitung untuk literasi keuangan adalah 3,333, lebih besar dari t tabel 2,012, dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan pelaku UMKM halal, semakin tinggi pula inklusi keuangannya.
3. Uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa *fintech* dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan. Nilai F hitung sebesar 25,907 lebih besar dari F tabel 3,20, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menegaskan bahwa kedua variabel independen secara simultan mampu memengaruhi inklusi keuangan pelaku UMKM halal.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM halal di Kabupaten Rejang Lebong, pemerintah dan pihak terkait, serta peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM halal sebaiknya mulai berani dan aktif menggunakan teknologi finansial (*fintech*) yang tersedia, seperti dompet digital dan pembayaran QR. Dengan memanfaatkan teknologi ini, mereka bisa lebih mudah mengakses layanan keuangan formal dan meningkatkan peluang usaha agar lebih berkembang di era digital.
2. Penting bagi pelaku UMKM untuk terus belajar dan meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan, termasuk cara mengelola keuangan usaha, merencanakan bisnis, serta memahami keuntungan dan risiko produk keuangan digital. Pemerintah dan lembaga terkait perlu memberikan pelatihan yang praktis dan mudah diikuti agar UMKM dapat mengelola keuangan secara lebih bijak dan efektif.
3. Untuk menciptakan lingkungan keuangan yang mendukung pertumbuhan UMKM, diperlukan kerja sama yang erat antara penyedia layanan *fintech*, pemerintah, dan para pelaku UMKM halal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan sampel dan wilayah, serta menambahkan variabel-variabel baru yang relevan guna memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi inklusi keuangan UMKM halal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alimbudiono, Lia Sandra. *Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan*. CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Ana Toni Roby Candra Yudha. *Fintech Syariah: Teori Dan Terapan*. Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Apriliani, Roestanto. *Literasi Keuangan*. Istana Media, 2017.
- Arianti, Baiq Fitri. *Literasi Keuangan Syariah*. Pena Persada, 2021.
- Ariefanto, Moch Dody. *Ekonometrika*. Erlangga, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. N.d, n.d.
- Dantes, Nyoman. *Metode Penelitian*. Andi Offset, 2017.
- Desiyanti, R, Hamirul, H., &. *Covid-19 Merubah Wajah Indonesia, Literasi Dan Inklusi Keuangan Umkm Selama Pandemi*. CV. Pustaka Learning Center., 2020.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponogoro, 2018.
- harmoko, Dkk. *Buku Ajaran Metodologi Penelitian*. Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Hendra, et al, joni. *Topik Khusus Penelitian Dalam Bidang Manajemen Keuangan*. Scopindo Media Pustaka, 2023.
- Intan, Rinanto. *Literasi Keuangan*. Madza Media, 2020.
- Peneliti, Tim. *Sejarah Perlawanan Terhadap Impralisme Dan Kolonialisme Di Daerah Bengkulu*. Depatemen Pendidik Dan Budaya, 1983.
- Prayitno, Duwi. *Belajar Alat Data Dan Cara Penggunaannya Dengan SPSS*. Cetakan 1. Gava Media, 2016.
- Priyatno, Duwi. *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate Dengan SPSS*. Cet 1. Penerbit Gava Media, 2013.
- Qaradhawi, Yusuf. *Halal Dan Haram Dalam Islam*. Cet.1. Robbani Press, 2002.
- Rifa'i, Muh. *Ilmu Fiqh Islam Lengkap*,. PT Karya Toha Putra, 2005.

- Saputro, Edy Purwo. *Digitalisasi Perbankan: Prospek, Tantangan & Kinerja*. Muhammadiyah Universitas Press, 2022.
- Susanto, Burhanuddin. *Pemikiran Hukum Perlindungan Konsumen Dan Sertifikasi Halal*. UIN-Maliki Press, 2011.
- Sidik, Abdullah. *Sejarah Bengkulu 1500-1990*. Balai Pustaka, 1996.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, 2017.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2016.
- Sumitro, Warkum. *Azas-Azas Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait*. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sunyoto, Danang. *Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis*. CAPS, 2011.
- Vaulia, Moh. Zaki Kurniawan dan Nindi. *Inklusi Dan Literasi Keuangan*. CV. Eureka Media Aksara, 2022.
- Widodo, Slamet. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. CV Scince Techno Direct, 2023.
- Widyanani, Nilan. *Psikologi Populer:Kunci Pengembangan Diri*. PT Elex Media Komputindo, 2009.

Skripsi/Tesis

- Adnin Afdhal, 160604109. “Pengaruh Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Banda Aceh.” Other, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022.
- Adnir, Farid. “Halal dan Haram Menurut Perspektif Hadis Serta Pandangan Masyarakat Terhadap Produk Halal.” Lainnya. Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam UINSU Medan, 2020. <http://repository.uinsu.ac.id/10151/>.
- Br Sinuraya, Vedra. “Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat di Desa Kuta Galuh Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara.” Thesis, Universitas Medan Area, 2024.

Kumalasari, Vinny. “Pengaruh Fintech, Literasi Keuangan, dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Pada Umkm Kota Magelang.” Other, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2022.

NOVITASARI, JUNI YATI, and Indah Piliyanti. “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Halal Di Kabupaten Karanganyar.” Skripsi, UIN Surakarta, 2023. <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/7808/>.

Pertiwi, Uray Maharani. *Penerapan Financial Technology dan Peningkatan literasi keuangan Untuk Strategi Penguatan Bisnis UMKM di Kalimantan Barat*. 2020.

Saputri, Octaviani. “Pengaruh Financial Technology Terhadap Perkembangan Inklusi Keuangan Pada Umkm di Kecamatan Tanjungpinang Timur Tahun 2020.” Diploma, Stie Pembangunan Tanjungpinang, 2021.

Wardhana, Vonny. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Fintech Based Payment Gateway Terhadap Kinerja Umkm di Kabupaten Buleleng.” Undergraduate, Universitas Pendidikan Ganesha, 2022. <https://repo.undiksha.ac.id/11621/>.

Artikel

Adiyanto, Mochamad Reza, and Arie Setyo Dwi Purnomo. “Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah.” *Jurnal Administrasi Kantor* 9, no. 1 (2021): 1–12.

Efriyenty, Dian. “Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Batam.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 22, no. 2 (2022): 2. <https://doi.org/10.30596/11656>.

“Fintech Weekly: “ A Business That at Providing Financial Services by Making Use of Software and Modern Technology.” Accessed April 20, 2025.

Fuadi, Fuadi, Falahuddin Falahuddin, Reza Juanda, and Ramadhan Ramadhan. “Strategi Pengembangan UMKM Go Halal Berbasis Digital.” *Jurnal Pengabdian Kreativitas (JPek)* 1, no. 2 (2022): 2.

Habibullah, Habibullah. “Inklusi Keuangan dan Penurunan Kemiskinan: Studi Penyaluran Bantuan Sosial Non Tunai.” *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial Dan Usaha Kesejahteraan Sosial* 5, no. 1 (2019).

Hamdi, Muhamad, Yulaikah Yulaikah, and Djaka Adiwinata. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Pelaku UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM Kec. Malingping-Banten).” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)* 4, no. 2 (2023): 2.

- Heliani, and Salwa Aulia Novitasari. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Finansial Teknologi Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Sukabumi." *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan* 6, no. 3 (2024): 3. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v6i3.256>.
- Komariah, Neng Siti, M. Fadhli Nursal, and Muhammad Richo Rianto. "Pengaruh Inovasi Dan Media Sosial Terhadap Kinerja UMKM Makanan Halal Di Kota Bekasi Utara." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2022): 2.
- Kusuma, I. Nyoman Patra. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology Pada UMKM Di Bandar Lampung." *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan* 4, no. 5 (2020): 5. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v4i5.9236>.
- Lubis, Siti Nurhalizah, Nurbaiti Nurbaiti, and Siti Aisyah. "Pengaruh Perkembangan Fintech Terhadap Kemandirian Finansial Usaha Mikro Dengan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 16, no. 2 (2023): 2.
- Marginingsih, Ratnawaty. "Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19." *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 1 (2021): 56–64.
- "Metode Penelitian Istrumen Penelitian." Accessed April 28, 2025. <https://winametodepenelitian.blogspot.com/2021/06/metode-penelitian.html>.
- Muzdalifa, Irma, Inayah Aulia Rahma, Bella Gita Novalia, and Haqiqi Rafsanjani. "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2018): 1.
- Nurbaeti, Ayi. "Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Azmina: Jurnal Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2022): 15–27. <https://ejournal.stai-almuhajirin.ac.id/index.php/azmina/article/view/21>.
- Nuryani, Hanifah Sri, and Rani Israfiani. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat Usia Produktif Di Sumbawa: Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 4, no. 2 (2021): 2.
- "Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial." Accessed April 20, 2025. https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/pbi_191217.aspx.
- Quran.com. "Surah Al-Isra' - 26-27." Accessed July 24, 2025. <https://quran.com/id/perjalanan-malam/26-27>.

- Qur'anisa, Zulfa, Mira Herawati, Lisvi Lisvi, Melinda Helmalia Putri, and O. Feriyanto. "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Akses Keuangan Di Era Digital : Studi Literatur." *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 4, no. 3 (2024): 3. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i3.1573>.
- Rijal, Muhammad Qomarul, and Rachma Indrarini. "A Pengaruh Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 5, no. 2 (2022): 72–79.
- "SAL SEOJK 31 - Inklusi Keuangan.Pdf." n.d. Accessed March 5, 2025. https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Pelaksanaan-Kegiatan-dalam-rangka-Meningkatkan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan/SAL%20SEOJK%2031%20-%20Inklusi%20Kuangan.pdf?utm_source=chatgpt.com.
- Sari, Adinda Novita, and Achmad Kautsar. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Demografi Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Di Kota Surabaya." *Jurnal Ilmu Manajemen* 8, no. 4 (2020): 1233–46.
- Sejarah Rejang Lebong – Dinas Pariwisata Kabupaten Rejang Lebong*. March 26, 2019. <https://dispar.rejanglebongkab.go.id/sejarah-rejang-lebong/>.
- "Surat Al-Baqarah Ayat 168: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Accessed April 25, 2025. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/168>.
- "Surat Al-Baqarah Ayat 185: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Accessed July 24, 2025. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/185>.
- "Surat Al-Mujadilah Ayat 11: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Accessed July 24, 2025. <https://quran.nu.or.id/al-mujadilah/11>.
- Suyani, Erni, Wina Asry, and Abdul Aziz. "Interisting Logo Halal Pada Pemilihan Produk Di Masyarakat." *Prosiding Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa* 2, no. 0 (2022): .
- "Transaksi Online Perspektif Fatwa DSN MUI." Accessed April 20, 2025. <http://stisnu.ac.id/read/15/transaksi-online-perspektif-fatwa-dsn-mui>.
- "Undang-Undang No 20 Tahun 2008, 'Usaha Mikro, Kecil Dan Mengah.'" n.d. Accessed April 21, 2025.
- Warto, Warto, and Samsuri Samsuri. "Sertifikasi Halal Dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal Di Indonesia." *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 2, no. 1 (2020): 1.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1

SK Pembimbing

	
IAIN CURUP	
SURAT KEPUTUSAN	
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM	
Nomor : 33/In.34/FS/PP.00.9/03/2025	
Tentang	
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II	
PENULISAN SKRIPSI	
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP	
Menimbang :	1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
	2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
Mengingat :	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
	2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
	3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
	4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
	5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
	6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
	7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
	8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
MEMUTUSKAN	
Menetapkan Pertama :	Menunjuk saudara: 1. Andriko, M.E., S; NIP. 19890101 201903 1 019 2. Dr. Hendrianto, MA NIP. 19870621 202321 1 022
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:	
	NAMA : Andri Wira Yuda
	NIM : 21631007
	PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS) /Syariah dan Ekonomi Islam
	JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Fintech dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Pelaku UMKM Halal di Kabupaten Rejang Lebong
Kedua :	Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga :	Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat :	Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima :	Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam :	Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.
	
Ditetapkan di : CURUP	
Pada tanggal : 14 Maret 2025	
Dekan,	
	
Dr. Ngadri, M. Ag.	
NIP. 19660206 199503 1 001	
Tembusan :	
1. Kepada Yang Berhormat Dekan	
2. Kepada Yang Berhormat Wakil Dekan	
3. Salang W. 44.3/201/001	
4. Kepada Pimpinan IAIN Curup	
5. Yang bersangkutan	
6. Arsip	

Lampiran 2 :
Data UMKM

JENIS PRODUK	NO KONTAK PU	JENIS LAYANAN	MERKE DAGANG	ID REG	NAMA PU	ALAMAT PU	NAMA PENDAMPING
A0009	B55J0535764	A0000	Areka Tempik Bu Etya	3507177	ETI HERMANA	JL. AIR BANG, RT/RW -, SOROREO, CILUP TENGAH	Rena Kertia
A0004	B53B635464	A0000	Lonik Zahara	3526236	ZAHARA	BUMI SARU, RT/RW -, BUMI SARU, UJIAN MAS	H.Shanu, SAg.M.H.I
A0016	B53B643089	A0000	KEDAI KOPRI	3551288	EDO PUTRA	PASAR BAK, RT/RW -, CILUP	H.Shanu, SAg.M.H.I
B0001	B312219457	B0000	Biskit Kopi Malik	3551919	ABDUL MALIK	KEL. DURIAN DEPUN, RT/RW -, DURIAN DEPUN, MENGGI	H.Shanu, SAg.M.H.I
A0004	B38B3574087	A0000	Gorengan Pisuang Beras	3554126	SUPRIAN SUPRIANO	BUMI SARU, RT/RW -, BUMI SARU, UJIAN MAS	H.Shanu, SAg.M.H.I
A0009	B53B6006389	A0000	MODEL	3582274	DIDI S	KEL. HAJAR DEWANTORO RT/002 RW/004, RT/RW -, TEMPEL	LALATIL FAWADAH
A0007	B5379660006	A0000	Isi Wong Cake	3654932	MURLES	DURIAN DEPUN, RT/RW -, DURIAN DEPUN, MENGGI	H.Shanu, SAg.M.H.I
B0001	B2279914774	B0000	Bubur Santum Cengur	3874218	MUJANTO	GG. LINGGAR JATI, RT/RW -, SOROREO, CILUP TENGAH	Rena Kertia
A0016	B524602872	A0000	Usaha Mayangto	3867023	MAYANTO	DESA PERMU BAHAM, RT/RW -, PERMU BAHAM, KEPAHANG	Dewi Sartia
A0009	B1216503734	A0000	PEMAFES MARCHOTILAH	3928473	A. ZAMHARI	KEL. JARAN PENGUNAN, RT/RW -, PENGUNAN, KEPAHANG	Muhammad Sdk
A0004	B1272189614	A0000	Gorengan	3930681	ERISANTO	AIR PUTIH LAMA, RT/RW -, CILUP SELATAN	Veni Purnama Sari
A0014	B1367734799	A0000	KELUPUK KETUMBAR	3955126	SUPARTAH	DESA AIR MELES ATAS DUSUN II, RT/RW -, AIR MELES ATAS, SELUPU REJANG	Zeti Safira, S.Sou.I
A0006	B5368790815	A0000	Cahaya Bunda	3955406	NGATINI	DESA SAMBEREO, RT/RW -, SAMBEREO, SELUPU REJANG	Rodiana
A0004	B1367734799	A0000	GORENGAN CIK ENYA	3982125	ERNAWATI	DESA SUBAN AYAM, RT/RW -, SUBAN AYAM, SELUPU REJANG	Zeti Safira, S.Sou.I

80001	82186796272	80000	Frans Up	3984271	DINA HAYU NINDA	SUKOWATI GANG BATU LANG NO 15, RT/RW, AIR PUTIH LAMA, CILUP	Orta Muthmainah
A0004	8136734799	A0000	HIZAM RISOL	4056153	NUMILAU SEPTIA NINGSIH	SUMBER BERING, RT/RW, SUMBER BERING, SELUPU RELANG	Zetti Safina, S.Sos.J
A0016	83870540754	A0000	MCOIL TENJAN IJU IN RHAS PALEMBANG	4077556	RESTI MELINDA	KEL. PADANG LEMAT, RT/RW, PADANG LEMAT, KEPAHANG	Ikhwan Hidayat
B0001	8	B0000	Bardak Sudi Mampir	4077891	SH WAHYUNI	SIMPANG NANGGA, RT/RW, SIMPANG NANGGA, SELUPU RELANG	Ahriani
A0016	8	A0000	Kedai Sarapan	4086394	YANAWATI	A. DR. AG. GANI, RT/RW, DUSUN CILUP, CILUP UTARA	Ahriani
A0003	82281685529	A0000	BAKSO STME	4145697	SITO SUSANTO	TELADAN, RT/RW, CILUP SELATAN	Nery Farina
A0007	8879711034	A0000	CEMLAN MAX MI	4214278	NGATMI	SUBAN AYAH, RT/RW, SUBAN AYAH, SELUPU RELANG	Rika Nurma Ningsih
A0007	81373922880	A0000	Mek Chay Kitchen	4246584	MEINI NOVITA SARI	JL. PURNODADI NO 94, RT/RW, TELADAN, CILUP SELATAN	ELLA SARI RAHMAWATI
A0016	82268545535	A0000	BAKSO MEKAR	4309952	DILA N	YALANG KEMBO, RT/RW, CILUP TENGAH	Yeni Purnama Sari
A0016	8	A0000	Lontong APB	4345235	ANILAH	KEL. AIR PUTIH BARU, RT/RW, AIR PUTIH BARU, CILUP SELATAN	Ahriani
A0016	8	A0000	Gorengan APB	4347750	SYAMSURI	KEL. AIR PUTIH BARU, RT/RW, AIR PUTIH BARU, CILUP SELATAN	Ahriani
A0010	8	A0000	Sesek Mira	4350638	MIPA HERLINA	JLN LINTAS KEPANJANG, RT/RW, DURIAN DEPUN, MEBINGI	Ahriani
B0001	8	B0000	Ice jelly	4362212	EVA SUSANTI	KABANG ANYAH, RT/RW, KABANG ANYAH, CILUP TIMUR	Ahriani
B0001	8	B0000	Ice capcin	4362476	HEMALINA	KEL. DURIAN DEPUN, RT/RW, DURIAN DEPUN, MEBINGI	Ahriani

A0016	8	A0000	Gorengan Pak Sadi Simpang Mangsa	4355950	SADI	SIMPANG MANGSA, RT/RW, SIMPANG MANGSA, SELUPU NEJANG	Afriani
A0016	8	A0000	Gorengan Bekwan Tahu	4371160	HEINATI	KEL. DURIAN DEPUN, RT/RW, DURIAN DEPUN, MERIGI	Afriani
A0006	8	A0000	MIE KUNING	4370288	YONGI SANDO	IL SMP 10 RTN BLUT ANTAARAKTA BLOK B/7, RT/RW, TEMPEL REJO, CUBUP SELATAN	Afriani
A0003	8	A0000	Ice Campur	4421182	SUMMAN	IL JERUK, RT/RW, TALANG RIMBO BARU, CUBUP TENGAH	Afriani
A0016	8	A0000	Inden Sebelah Gor	4427311	ABDI ANTONIS	GG. MACANG, RT/RW, TALANG RIMBO BARU, CUBUP TENGAH	Afriani
A0003	8	A0000	Es Teler Ar Razzaq	4427496	BAGIS YUDI SAPUTRA	IL AIR BANG GEL. JEMPO, RT/RW, AIR BANG, CUBUP TENGAH	Afriani
B0001	8	B0000	es kelapa parden	4431288	INDRA GUNAWAN	IL JEND. SUDIRMAN GANG KENARI, RT/RW, TEMPEL REJO, CUBUP SELATAN	Afriani
A0016	8	A0000	Surgan Hendri Tanti	4431386	HENDRI TANTI	IL DL. PANUNTAN, RT/RW, TALANG BENIH, CUBUP	Afriani
A0016	8	A0000	Gorengan Abdul	4432244	ABDUL HASYID RICHIA	KAMPUNG BARU PAL BATU, RT/RW, KAMPUNG BARU, SELUPU NEJANG	Afriani
A0016	8	A0000	Mie Kuning Sunarto	4432546	SUNARTO	KEL. DURIAN DEPUN, RT/RW, DURIAN DEPUN, MERIGI	Afriani
A0007	8	A0000	Kue Tart Mak Uti	4440805	SUMARTINAH	IL SETIA GUNA NO. 59, RT/RW, SICEHEJO, CUBUP TENGAH	Afriani
A0016	8	A0000	Camilan Kilyanti	4448010	NACHMAT ATIHANO	RTN GRIYA DAMAN BLOK A NO. 12, RT/RW, AIR MELES BANYAK, CUBUP THALIR	Afriani
A0007	8	A0000	Bakpao Hiju	4448140	EVI NOFIANTI	DESA PULO GETO BARU K, RT/RW, PULO GETO BARU, MERIGI	Afriani

A0016	8	A0000	Gerejan PK. Gusel	4632317	GIJOK	JL. PEMANGUNAN, RT/RW, TEMPEL NED, CILUP SELATAN	Afriani
A0009	8	A0000	Dapur Neli Ines	4631758	NORIDAH	JL. SAKTA MARGA, RT/RW, AIR PUTIH BARU, CILUP SELATAN	Afriani
A0009	8	A0000	Pempek Mysel	4635804	NOHLAM	DESA TELADAN, RT/RW, TELADAN, CILUP SELATAN	Afriani
A0016	8	A0000	Batagar Ziya	4637456	DENNY EKO SAPUTRA	PERUMAHAN GRITA PERMATA BAROKAH BLOK 8, NO. 11, RT/RW, AIR MELES BAWAH, CILUP TIMUR	Afriani
A0016	8	A0000	Sekita Ziya	4637641	NISKA OKTAVIA	PERUMAHAN GRITA PERMATA BLOK 8 NO. 11, RT/RW, AIR MELES BAWAH, CILUP TIMUR	Afriani
B0001	8	B0000	wartop bu suyanti	4644335	SUYANTI	DESA TABA MULAN, RT/RW, TABA MULAN, MENGI	Afriani
A0007	8	A0000	Rua Gurling Bua Perca	4633379	PANCA WULAN INDIRIANTI	BTN MENGI PERMAN 1, RT/RW, LUBUK PENYAMUN, MENGI	Afriani
A0016	46060	A0000	Gerejan inggit	4628602	ANGGNI LESTARI	8. PEMANGUNAN, RT/RW, TEMPEL REDO, CILUP SELATAN	Usana
B0001	6230327768	B0000	ES STICKY MINE	4632085	LIZA	PASAR ATAS, RT/RW, CILUP TENGAH	LALUATUL FAWADAY
A0011	8	A0000	Madu Murni Bui Zuhdan	4646533	ZUBAIDA INULIN EKAWATI	DESA TABA MULAN, RT/RW, TABA MULAN, MENGI	Afriani
A0007	8	A0000	JUADA KANE MANIS	4633999	RIO SAGITA	JL. LETKOL SANTOSO NO. 66 A, RT/RW, KAMPUNG PENGUNAN, KEPAHANG	Afriani
A0004	62282051644	A0000	Budi Gurit Al-Mahr	4639606	MAZARWATI	JL. SANTOSO NO. 82, RT/RW, DINTUNGAL, CILUP	Ismail Marha, S.Soni, N.311

LAMPIRAN 3

Izin Prapenelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.set@iaincurup.ac.id

Nomor : 226 /In.34/FS/PP.00.9/05/2025
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 22 Mei 2025

Kepada Yth,
Ketua UMKM Halal Kabupaten Rejang
Lebong
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Andri Wira Yuda
Nomor Induk Mahasiswa : 21631007
Program Studi : Perbankan Syariah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Waktu Penelitian : 22 Mei 2025 Sampai Dengan 22 Agustus 2025
Tempat Penelitian : UMKM Halal Kabupaten Rejang Lebong
Judul Skripsi : Pengaruh Fintech dan Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan Pelaku
UMKM Halal di Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan ,atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan


Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

LAMPIRAN 4

Surat izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. DR. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010 – 21709 Fax. 21010
Homepage : <http://www.iaincurup.ac.id> Email : agrin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 121/In.34/LPPM/PP.00.9/05/2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin

Curup, 26 Mei 2025

SURAT IZIN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Pusat Layanan Produk Halal Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Curup, dengan ini mengizinkan, melaksanakan penelitian kepada :

Nama : Andri Wira Yuda
NIM : 21631007
Program Studi : Perbankan Syariah (PS)
Perguruan Tinggi : IAIN Curup
Judul : "Pengaruh Fintech dan Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan Pelaku UMKM Halal di Kabupaten Rejang Lebong"
Waktu Penelitian : 22 Mei 2025 – 22 Agustus 2025

Demikian izin ini dikeluarkan dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wallahu Muwaffiq Ilaa Aqwamith Thorieq
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Kepala Pusat Layanan Produk Halal,

Mabrur Syah, M.H.I
NIP 19800818 200212 1 003

LAMPIRAN 5

Surat Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Jl. DR. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010 – 21759 Fax. 21010
Homepage : <http://www.iaincurup.ac.id> Email : admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 122/In.34/LPPM/PP.00.9/07/2025
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan**

Curup, 8 Juli 2025

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

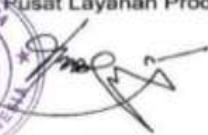
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Pusat Layanan Produk Halal Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Curup, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Andri Wira Yuda
NIM : 21631007
Program Studi : Perbankan Syariah (PS)
Perguruan Tinggi : IAIN Curup

Bahwa yang tersebut diatas telah melakukan penelitian pada Pusat Layanan Produk Halal, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) IAIN Curup terkait dengan UMKM halal terhitung tanggal 22 Mei 2025 – 22 Agustus 2025 dengan judul **"Pengaruh Fintech dan Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan Pelaku UMKM Halal di Kabupaten Rejang Lebong"**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wallahu Muwaffiq Illaa Aqwamith Thorieq
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala Pusat Layanan Produk Halal,

Maburr Syah, M.H.I
NIP 19800818 200212 1 003

LAMPIRAN 6

Kuesioner Responden

KUESIONER PENELITIAN

**“Pengaruh *Fintech* dan Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan
Pelaku UMKM Halal di Kabupaten Rejang Lebong”**

Nama : ANDRI WIRA YUDA

NIM : 21631007

Prodi : Perbankan Syariah

Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Kepada Yth.: Bapak/Ibu Pelaku UMKM Halal di Kabupaten Rejang Lebong
Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan Tugas Akhir atau Skripsi yang berjudul tentang “Pengaruh *Fintech* dan Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan Pelaku UMKM Halal di Kabupaten Rejang Lebong”. Kuesioner ini disusun dalam rangka penelitian sebagai syarat kelulusan.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi kuesioner ini sesuai dengan kondisi dan pengalaman pribadi dalam berusaha. Data yang Bapak/Ibu berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Hormat

Saya,

Andri Wira Yuda

Identitas Responden

- a. Nama lengkap :
- b. Alamat asal :
- c. Jenis Kelamin :
 - ☐ Pria ☐ Wanita
- d. Jenis usaha
 - ☐ Makanan ☐ Minuman
- e. Lama usaha berdiri
 - ☐ kurang 1 tahun ☐ 1-3 tahun
 - ☐ 4-6 tahun ☐ lebih 6 tahun

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda dengan memberi tanda “check list” (√) dari pernyataan di bawah ini :

Keterangan pilihan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

2. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda “check list” (√) lebih dari satu.

Variabel *Financial Technology* (X1)

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
Kemudahan (<i>Ease Of Use</i>)		SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
1	Saya merasa aplikasi keuangan digital mudah dipahami dan tidak membingungkan saat pertama kali digunakan.					
2	Saya tidak mengalami kesulitan teknis atau kebingungan dalam menggunakan layanan dompet digital (e-wallet) untuk melakukan transaksi.					
3	Fitur-fitur dalam aplikasi keuangan digital dapat saya gunakan dengan mudah tanpa memerlukan waktu belajar yang lama.					
4	Saya bisa melakukan transaksi keuangan kapan saja tanpa mengalami hambatan teknis atau keterbatasan akses.					
Tingkat Penggunaan (<i>Actual Usage</i>)						
5	Saya secara rutin menggunakan aplikasi keuangan digital untuk melakukan atau menerima pembayaran.					
6	Saya lebih sering menggunakan dompet digital dibandingkan dengan menggunakan uang tunai dalam transaksi sehari-hari.					
7	Saya rutin menggunakan QRIS atau QR Code untuk menerima pembayaran dari pelanggan atau klien.					
8	Saya sangat bergantung pada aplikasi <i>fintech</i> untuk mendukung transaksi keuangan dalam usaha saya.					
Manfaat yang Dirasakan (<i>Perceived Usefulness</i>)						
9	aplikasi keuangan digital membantu meningkatkan efisiensi waktu dalam proses transaksi usaha saya.					
10	Teknologi keuangan digital berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dalam usaha saya.					
11	Saya merasa lebih yakin dan terlindungi saat melakukan transaksi bisnis menggunakan aplikasi pembayaran digital karena adanya fitur keamanan yang lebih baik.					

Variabel Literasi Keuangan (X2)

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
Pengetahuan		SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
1	Saya tahu pentingnya mengelola keuangan usaha dengan baik.					
2	Saya memahami produk-produk keuangan seperti tabungan, pinjaman dan asuransi.					
3	Saya mengetahui cara menghitung bunga atau margin dalam pinjaman usaha.					
Kemampuan						
4	Saya mampu membuat keputusan keuangan yang tepat untuk menjaga stabilitas keuangan usaha saya.					
5	Saya dapat menyusun perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang untuk usaha saya.					
6	Saya dapat menghitung, menilai, dan mengevaluasi arus kas serta keuntungan atau kerugian usaha secara mandiri.					
Perilaku						
7	Saya secara rutin menyisihkan sebagian penghasilan usaha untuk ditabung atau diinvestasikan.					
8	Saya selalu mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran dalam usaha saya.					
9	Saya selalu membayar tagihan dan kewajiban keuangan usaha tepat waktu.					
Sikap						
10	Saya percaya bahwa mengelola keuangan dengan baik akan membuat usaha saya berkembang.					
11	Saya ingin terus memperbaiki cara mengelola keuangan dalam usaha saya.					
12	Saya merasa penting untuk memiliki dana darurat yang dapat digunakan untuk menghadapi situasi tak terduga, seperti krisis ekonomi atau bencana.					
Kepercayaan						
13	Saya percaya lembaga keuangan dapat membantu usaha kecil untuk berkembang.					
14	Saya percaya bahwa layanan fintech (teknologi keuangan) dapat meningkatkan efisiensi usaha.					

15	Saya merasa yakin bahwa keputusan keuangan yang saya ambil saat ini akan berdampak positif bagi kondisi keuangan saya di masa depan.					
16	Saya percaya bahwa aplikasi fintech aman digunakan untuk melakukan transaksi bisnis.					

Variabel Inklusi Keuangan (Y)

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
Akses Keuangan		SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
1	Saya mengetahui adanya lembaga keuangan syariah di sekitar saya.					
2	Saya mudah mengakses layanan keuangan digital dari tempat usaha saya.					
3	Saya bisa membuka rekening atau dompet digital dengan mudah.					
4	Saya dapat mengakses informasi tentang layanan keuangan syariah dengan mudah.					
Ketersediaan Produk						
5	Produk keuangan seperti tabungan atau pinjaman cukup bervariasi dan mudah diakses.					
6	Saya bisa memilih produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.					
7	Saya menggunakan internet mampu memberikan kemudahan dalam mengakses informasi keuangan.					
Penggunaan Produk						
8	Saya menggunakan dompet digital atau QRIS untuk menerima pembayaran dari konsumen.					
9	Saya menggunakan produk atau layanan keuangan untuk mendukung pertumbuhan usaha dan pengelolaan keuangan.					
10	Saya pernah mengajukan pembiayaan atau pinjaman untuk mengembangkan usaha saya.					
11	Saya percaya bahwa pinjaman atau pembiayaan yang saya ajukan melalui layanan keuangan dapat meningkatkan kinerja usaha saya.					
Kualitas Produk						

12	Saya mengetahui Kualitas produk dan jasa keuangan memberikan kenyamanan dan menjangkau semua bentuk usaha					
13	Saya mengetahui lembaga keuangan telah menjamin kualitas layanan dan perlindungan konsumen					
14	Produk keuangan yang saya pilih memberikan manfaat nyata untuk usaha saya.					
15	Lembaga keuangan yang saya pilih menyediakan layanan yang efektif dalam mendukung pengelolaan keuangan usaha, termasuk bantuan konsultasi dan pendampingan.					

LAMPIRAN 7

Data Hasil Kuesioner

1. Variabel Fintech (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	TOTAL
5	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	42
4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	35
5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	50
4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	5	42
4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	51
4	4	5	5	3	3	3	2	5	3	4	41
5	4	5	5	3	3	3	5	5	4	5	47
5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	49
5	5	5	4	2	2	3	3	4	4	5	42
3	2	4	5	4	3	4	3	5	5	5	43
3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	36
3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	35
3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	5	43
5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	48
4	4	3	3	4	5	3	3	5	3	3	40
4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	38
3	5	5	4	3	3	3	4	5	2	4	41
4	4	3	5	3	3	3	3	4	4	4	40
4	3	4	3	3	3	3	2	5	4	4	38
5	5	4	4	3	4	3	3	5	3	4	43
4	5	4	4	3	5	4	3	5	3	5	45
3	3	2	4	3	3	2	1	3	3	3	31
2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	32
3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	42
3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	37

2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	30
4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	37
4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	34
3	2	2	3	1	2	2	1	3	3	3	25
5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	50
5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	52
5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	50
5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	50
4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	48
5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	48
5	4	5	4	3	3	4	3	5	4	3	43
5	5	5	3	3	4	3	2	5	4	3	42
2	2	3	2	3	5	4	5	5	4	3	38
4	2	4	3	3	4	3	3	5	5	4	40
5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	50
4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	39
4	3	5	5	5	4	3	2	5	3	4	43
4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	37
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	40
2	3	4	2	2	2	2	2	4	3	4	30
3	3	4	3	3	3	3	3	5	4	5	39
2	4	3	4	4	5	4	5	3	3	4	41
5	4	4	2	2	3	3	5	3	4	4	39
3	4	4	2	4	2	3	5	3	3	4	37
3	5	4	4	2	4	4	3	4	3	3	39

2. Variabel Literasi Keuangan (X2)

X1. 1	X1. 2	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 8	X1. 9	X1. 10	X1. 12	X1. 13	X1. 14	X1. 15	X1. 17	X1. 18	X1. 19	X1. 20	TO TAL
3	5	5	4	3	5	4	3	5	4	3	3	3	4	4	5	63
3	2	3	4	3	4	4	3	5	5	4	4	5	3	3	4	59
4	4	5	4	3	3	5	5	5	4	4	5	3	3	3	4	64
5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	72
5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	75
5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	73
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	3	4	3	70

4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	69
5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	70
4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	71
5	5	3	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	3	3	4	61
5	4	3	5	4	3	3	4	3	5	4	3	3	3	4	3	59
4	4	3	4	5	4	3	4	3	5	5	3	3	2	3	3	58
4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	70
4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	71
5	4	3	4	3	3	3	4	3	4	5	4	5	4	3	5	62
5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	2	4	4	65
4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	2	66
4	4	4	4	3	5	5	3	4	5	4	4	5	3	4	3	64
5	5	3	4	4	3	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	65
5	4	2	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	3	4	3	60
4	3	2	4	3	3	4	3	2	5	5	3	3	3	4	3	54
5	3	2	4	4	3	3	4	3	5	5	4	4	3	4	3	59
5	4	3	5	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	62
5	4	2	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	62
5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	3	4	3	61
4	4	2	3	4	3	4	4	3	5	5	3	3	3	3	3	56
5	4	2	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	3	3	3	60
4	3	2	4	3	3	4	3	3	5	4	4	3	2	3	3	53
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	74
5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	73
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	78
5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	75
5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	5	68

5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	72
5	4	5	4	3	3	5	4	3	3	4	4	5	4	3	3	62
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	76
5	4	2	5	3	5	5	4	3	3	5	5	2	5	3	3	62
5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	3	64
4	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	3	5	4	3	2	67
5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	69
4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	70
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	65
5	4	3	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	3	3	4	65
4	4	3	5	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	58
4	5	3	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	2	64
5	3	3	2	5	4	3	2	5	3	4	5	3	3	3	4	57
5	4	5	4	2	4	4	5	4	4	3	2	3	4	4	3	60

3. Variabel Inklusi Keuangan (Y)

Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 8	Y. 9	Y. 10	Y. 11	Y. 12	Y. 13	Y. 14	Y. 15	Y. 16	TOTAL
5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	59
4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	53
5	4	5	4	4	5	3	2	4	3	4	5	4	3	4	59
3	5	3	3	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	3	62
5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	69
4	5	3	4	5	4	5	3	4	5	3	5	3	5	5	63
4	5	5	3	5	4	4	5	3	3	5	3	5	3	5	62

4	3	5	5	2	5	3	1	5	4	5	2	3	5	4	56
3	4	4	3	5	3	5	3	3	3	4	3	4	5	3	55
4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	66
4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	52
5	5	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	54
3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	51
5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	4	3	63
4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	52
4	3	4	5	3	5	3	3	4	3	4	3	4	5	3	56
3	4	5	5	4	3	4	3	4	2	2	3	5	3	3	53
4	4	3	2	4	3	5	4	2	3	2	4	5	3	4	52
5	4	3	3	5	3	3	3	5	3	5	4	5	3	3	57
4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	53
4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	5	4	3	51
4	3	2	3	3	4	3	3	3	1	2	3	4	3	3	44
3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	43
3	3	3	3	3	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	52
4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	51
5	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	3	4	3	3	51
4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	49
4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	51
4	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	45
5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	64
5	5	4	4	5	5	4	3	5	3	5	5	5	4	3	65

5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	65
5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	67
5	5	4	5	5	5	4	3	4	3	3	5	4	4	5	64
5	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	63
5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	5	4	3	4	59
2	5	2	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	55
4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	5	2	3	4	52
4	2	2	3	4	5	4	2	4	4	3	3	4	2	1	47
3	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	70
4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	5	4	4	53
4	4	4	3	2	3	4	3	5	3	4	4	4	5	3	55
2	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	5	55
4	3	4	5	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	57
5	2	2	3	4	5	3	3	4	4	2	3	4	4	5	53
3	5	5	3	3	4	5	3	2	4	4	4	3	3	3	54

LAMPIRAN 8

1. Data Tabel r

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

2. Data Tabel t

DF atau DK	Tabel Distribusi Student t					
	uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,694	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,692	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,691	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,690	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,689	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,688	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
31	0,682	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744
32	0,682	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738
33	0,682	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733
34	0,682	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728
35	0,682	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724
36	0,681	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719
37	0,681	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715
38	0,681	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712
39	0,681	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
41	0,681	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701
42	0,680	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698
43	0,680	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695
44	0,680	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692
45	0,680	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690
46	0,680	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687
47	0,680	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685
48	0,680	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682
49	0,680	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680
50	0,679	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678
51	0,679	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676

3. Data Tabel f

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05													
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83

LAMPIRAN 9

Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

a. Validitas *Fintech* (X1)

Correlations													
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.543**	.555**	.316*	.318*	.254	.365**	.231	.274	.479**	.368**	.664**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.025	.025	.075	.009	.106	.054	.000	.009	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	.543**	1	.508**	.208	.097	.310*	.331*	.325	.220	.054	.280*	.563**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.147	.503	.028	.019	.021	.125	.712	.049	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	.555**	.508**	1	.365**	.332*	.195	.433**	.405	.431**	.369**	.467**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.009	.019	.174	.002	.004	.002	.008	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	.316*	.208	.365**	1	.399**	.264	.348*	.112	.173	.222	.404**	.512**
	Sig. (2-tailed)	.025	.147	.009		.004	.064	.013	.437	.229	.121	.004	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	.318*	.097	.332*	.399**	1	.508**	.564**	.355	.119	.362**	.373**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.025	.503	.019	.004		.000	.000	.011	.411	.010	.008	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.6	Pearson Correlation	.254	.310*	.195	.264	.508**	1	.644**	.395	.295*	.355*	.252	.661**
	Sig. (2-tailed)	.075	.028	.174	.064	.000		.000	.005	.038	.011	.078	.000

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.7	Pearson Correlation	.365**	.331*	.433**	.348*	.564**	.644**	1	.532**	.257	.536**	.498**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.009	.019	.002	.013	.000	.000		.000	.072	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.8	Pearson Correlation	.231	.325*	.405**	.112	.355*	.395**	.532**	1	-.002	.361**	.446**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.106	.021	.004	.437	.011	.005	.000		.988	.010	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.9	Pearson Correlation	.274	.220	.431**	.173	.119	.295*	.257	1	-.002	.238	.181	.392**
	Sig. (2-tailed)	.054	.125	.002	.229	.411	.038	.072		.988	.095	.209	.005
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.10	Pearson Correlation	.479**	.054	.369**	.222	.362**	.355*	.536**	.361**	.238	1	.389**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000	.712	.008	.121	.010	.011	.000	.010	.095		.005	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.11	Pearson Correlation	.368**	.280*	.467**	.404**	.373**	.252	.498**	.446**	.181	.389**	1	.655**
	Sig. (2-tailed)	.009	.049	.001	.004	.008	.078	.000	.001	.209	.005		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOT ALX 1	Pearson Correlation	.664**	.563**	.698**	.512**	.678**	.661**	.802**	.633**	.392**	.616**	.655**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Validitas Literasi Keuangan (X2)

[illegible]

X2.9	Pearson Correlation	-.047	.209	.549*	.233	.050	.527*	1	.406*	.439*	.052	.021	-.195	.208	.321*	.149	.103	.438*
	Sig. (2-tailed)	.743	.145	.000	.103	.732	.000		.003	.001	.721	.882	.174	.148	.023	.300	.478	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.10	Pearson Correlation	.212	.338*	.366*	.370*	.171	.263	.406*	1	.233	.299*	.172	.269	.170	.349*	.205	.166	.625*
	Sig. (2-tailed)	.139	.016	.009	.008	.235	.065	.003		.104	.035	.233	.059	.239	.013	.153	.250	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.12	Pearson Correlation	-.005	.169	.631*	.086	.313*	.493*	.439*	.233	1	.173	.038	-.165	.303*	.292*	.325*	.297*	.578*
	Sig. (2-tailed)	.973	.241	.000	.552	.027	.000	.001	.104		.228	.795	.253	.032	.040	.021	.037	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.13	Pearson Correlation	.061	.119	.038	.259	.258	.049	.052	.299*	.173	1	.263	.316*	.249	-.070	.309*	.034	.455*
	Sig. (2-tailed)	.676	.412	.793	.070	.070	.734	.721	.035	.228		.065	.025	.082	.631	.029	.813	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.14	Pearson Correlation	.288*	.000	-.252	-.047	.390*	-.019	.021	.172	.038	.263	1	.293*	.195	.214	.050	-.073	.343*
	Sig. (2-tailed)	.043	####	.078	.743	.005	.898	.882	.233	.795	.065		.039	.176	.136	.732	.612	.015
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.16	Pearson Correlation	.046	.221	-.180	.433*	.220	.048	-.195	.269	-.165	.316*	.293*	1	.008	.243	.200	.127	.404*
	Sig. (2-tailed)	.749	.123	.212	.002	.124	.738	.174	.059	.253	.025	.039		.954	.089	.165	.378	.004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.17	Pearson Correlation	.093	.047	.319*	.062	.105	.163	.208	.170	.303*	.249	.195	.008	1	.041	.079	.076	.415*

[illegible][illegible]

Y 3	Pearson Correlation	.205	.379 ⁺	1	.446 ⁺	.249	.118	.269	.183	.084	.067	.374 ^{**}	.331 ⁺	.197	.296 ⁺	.257	.568 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.153	.007		.001	.081	.414	.059	.204	.563	.644	.007	.019	.171	.037	.072	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Y 4	Pearson Correlation	.200	.340 ⁺	.446 ⁺	1	.332 ⁺	.272	.098	.007	.349 ⁺	.168	.183	.390 ⁺	.125	.297 ⁺	.230	.588 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.164	.016	.001		.018	.056	.498	.960	.013	.244	.204	.005	.387	.036	.108	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Y 5	Pearson Correlation	.332 ⁺	.514 ⁺	.249	.332 ⁺	1	.199	.468 ⁺	.278	.040	.350 ⁺	.332 ⁺	.603 ⁺	.274	.108	.408 ^{**}	.723 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.081	.018		.165	.001	.050	.784	.013	.018	.000	.055	.454	.003	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Y 6	Pearson Correlation	.314 ⁺	-.050	.118	.272	.199	1	.015	-.122	.257	.248	.266	.144	-.044	.206	.258	.402 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.026	.730	.414	.056	.165		.918	.400	.072	.083	.062	.318	.761	.151	.071	.004	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Y 8	Pearson Correlation	-.184	.505 ⁺	.269	.098	.468 ⁺	.015	1	.303 ⁺	-.067	.406 ⁺	.283 ⁺	.343 ⁺	.174	.354 ⁺	.294 ⁺	.545 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.201	.000	.059	.498	.001	.918		.032	.645	.003	.047	.015	.226	.012	.038	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Y 9	Pearson Correlation	.017	.216	.183	.007	.278	-.122	.303 ⁺	1	-.046	-.078	-.153	.164	.431 ⁺	.014	.299 ⁺	.319 ⁺	
	Sig. (2-tailed)	.904	.132	.204	.960	.050	.400	.032		.750	.592	.287	.256	.002	.923	.035	.024	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Y 10	Pearson Correlation	.210	.143	.084	.349 ⁺	.040	.257	-.067	-.046	1	.131	.264	.139	.163	.298 ⁺	-.047	.369 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.143	.322	.563	.013	.784	.072	.645	.750		.365	.064	.334	.257	.036	.747	.008	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Y 11	Pearson Correlation	.151	.241	.067	.168	.350 ⁺	.248	.406 ⁺	-.078	.131	1	.443 ^{**}	.300 ⁺	.363 ⁺	.208	.311 ⁺	.457 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.297	.092	.644	.244	.013	.083	.003	.592	.365		.001	.034	.010	.147	.028	.001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Y 12	Pearson Correlation	.113	.434 ⁺	.374 ⁺	.183	.332 ⁺	.266	.283 ⁺	-.153	.264	.443 ⁺	1	.284 ⁺	.001	.318 ⁺	.185	.562 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.435	.002	.007	.204	.018	.062	.047	.287	.064	.001		.046	.997	.024	.198	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Y 13	Pearson Correlation	.445 ⁺	.579 ⁺	.331 ⁺	.390 ⁺	.603 ⁺	.144	.343 ⁺	.164	.139	.300 ⁺	.284 ⁺	1	.152	.189	.335 ⁺	.686 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.019	.005	.000	.318	.015	.256	.334	.034	.046		.292	.188	.018	.000	

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Y 1 4	Pearson Correlation	.283 [*]	.329 [*]	.197	.125	.274	-.044	.174	.431 [*]	.163	-.363 [*]	.001	.152	1	.071	-.087	.324 [*]	
	Sig. (2-tailed)	.047	.020	.171	.387	.055	.761	.226	.002	.257	.010	.997	.292		.622	.547	.022	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Y 1 5	Pearson Correlation	-.003	.242	.296 [*]	.297 [*]	.108	.206	.354 [*]	.014	.298 [*]	.208	.318 [*]	.189	.071	1	.313 [*]	.490 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.981	.091	.037	.036	.454	.151	.012	.923	.036	.147	.024	.188	.622		.027	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Y 1 6	Pearson Correlation	.071	.254	.257	.230	.408 [*]	.258	.294 [*]	.299 [*]	-.047	.311 [*]	.185	.335 [*]	-.087	.313 [*]	1	.539 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.624	.075	.072	.108	.003	.071	.038	.035	.747	.028	.198	.018	.547	.027		.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
T O T A L Y	Pearson Correlation	.395 [*]	.700 [*]	.568 [*]	.588 [*]	.723 [*]	.402 [*]	.545 [*]	.319 [*]	.369 [*]	.457 [*]	.562 ^{**}	.686 [*]	.324 [*]	.490 [*]	.539 ^{**}	1	
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.024	.008	.001	.000	.000	.022	.000	.000		
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	

2. Uji Reliabilitas

a. Reliabilitas *Fintech* (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.750	13

b. Reliabilitas Literasi Keuangan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.713	21

c. Reliabilitas Inklusi Keuangan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.731	17

3. Uji ASUMSI KLASIK

a. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	456.800.952
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.079
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

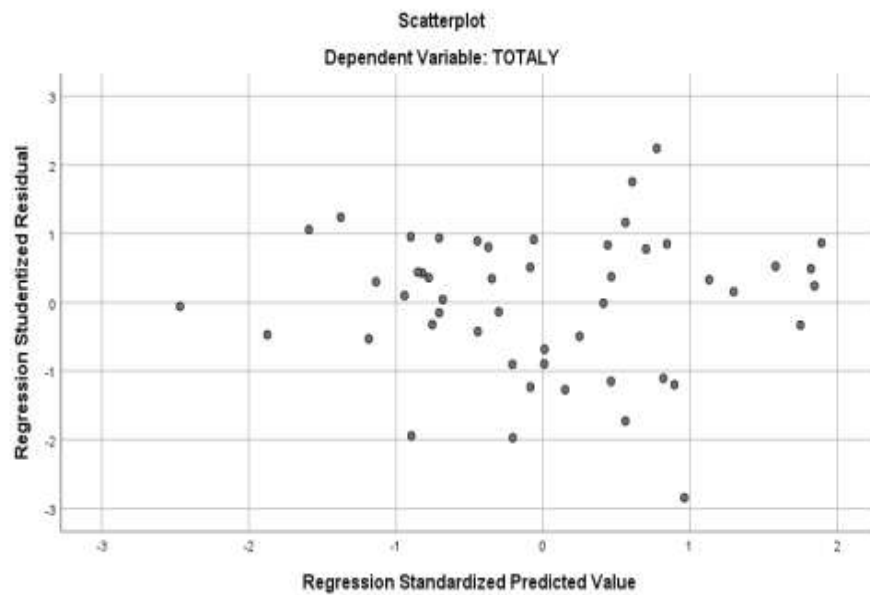
b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.352	8.270		.889	.379		
T.X1	.342	.144	.327	2.371	.022	.532	1.881
T.X2	.459	.138	.460	3.333	.002	.532	1.881

a. Dependent Variable: TOTALLY

c. Uji Heteroskedasitas



4. Uji REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.352	8.270		.889	.379
T.X1	.342	.144	.327	2.371	.022
T.X2	.459	.138	.460	3.333	.002

a. Dependent Variable: TOTALY

5. Uji HIPOTESIS

a. Uji PARSIAL (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.352	8.270		.889	.379
T.X1	.342	.144	.327	2.371	.022
T.X2	.459	.138	.460	3.333	.002

a. Dependent Variable: TOTALLY

b. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1127.211	2	563.606	25.907	.000 ^b
Residual	1022.469	47	21.755		
Total	2149.680	49			

a. Dependent Variable: TOTALLY

B. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

6. Uji Koefisien Determinasi (R Square / R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.524	.504	4.664

a. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1

b. Dependent Variable: TOTALLY

LAMPIRAN 10
Dokumentasi Penelitian









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT SYARIAH ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: ANDRI WIRA YUDA
NIM	: 21631007
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
DOSEN PEMBIMBING I	: Andriko, M.E., Sy
DOSEN PEMBIMBING II	: Dr. Hendrianto, MA.
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Fintech dan Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan Pemukim Ummat Hail di Kabupaten Rejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	11/3 25	Acc proposal.	
2.	25/3 25	Riset gap. Terori perbankan, Metodologi.	
3.	8/4 25	Tesi ekonomi Islam guru Kajian Hail.	
4.	12/4 25	Gelarkan rancangan Angket Penelitian	
5.	14/4 25	Angket Saran dan Terori Valid.	
6.	20/5 25	Acc angket. Logika skema	
7.	9/7 25	Paralel kesalahan dalam pembuatan tesis	
8.	28/7 25	Acc Skripsi, Daftar	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Andriko, M.E.Sy
NIP.

CURUP, 28 Juli 2022

PEMBIMBING II,

Dr. Hendrianto M.A
NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: AMRAN WIRAN, YUDASALITA
NIM	: 21631007
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	: Andriko, M.E., Sy
PEMBIMBING II	: Dr. Hendrianto, MA
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Fintech dan Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan Pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Pajang Lebong
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	7/3/2025	ACC Proposal & Lampiran SK	
2.	21/3/2025	Rivasi latar belakang dipertemuan..	
3.	3/4/2025	Jenis Sasaran dan Berasbab.	
4.	18/4/2025	ACC Bab 1 & 3	
5.	9/5/2025	Pertemuan angket Sasaran indikator	
6.	21/5/2025	ACC Bab 4 & 5 Lanjut Penelitian	
7.	16/7/2025	Problematika penelitian & Saran Sasaran	
8.	24/7/2025	Pembahasan hambatan atau, kendala, dan	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,

Andriko, M.E., Sy
NIP.

CURUP,202

PEMBIMBING II,

Hendrianto M-A
NIP.

skripsi Andri

ORIGINALITY REPORT

33%

SIMILARITY INDEX

29%

INTERNET SOURCES

22%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id	5%
	Internet Source	
2	eprints.iain-surakarta.ac.id	3%
	Internet Source	
3	repository.uinsaizu.ac.id	2%
	Internet Source	
4	repository.radenintan.ac.id	1%
	Internet Source	
5	repository.umsu.ac.id	1%
	Internet Source	
6	eprints.walisongo.ac.id	1%
	Internet Source	
7	etheses.uin-malang.ac.id	1%
	Internet Source	
8	repository.ar-raniry.ac.id	1%
	Internet Source	
9	digilib.uin-suka.ac.id	1%
	Internet Source	
10	Submitted to Universitas Putera Batam	1%
	Student Paper	
11	jurnal.umt.ac.id	1%
	Internet Source	
12	repository.uin-suska.ac.id	1%
	Internet Source	

BIODATA PENULIS



Andri Wira Yuda adalah nama penulis skripsi ini. Penulis dilahirkan di Kota Lubuk Linggau pada tanggal 25 Februari 2002 dari pasangan Bapak Sunarto dan Ibu Komariah. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dan saat ini berdomisili di Desa Kalibening. Riwayat Pendidikan penulis dimulai dari SD Negeri Kalibening (lulus 2015), SMP Negeri L. Sidoharjo (lulus 2018), dan SMK Negeri Tugumulyo (lulus 2021). Pada tahun yang sama, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di IAIN Curup. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Prodi Perbankan Syariah.

Selama kuliah, penulis tinggal di asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup dan diberi Amanah sebagai pemimpin asrama periode 2024-2025. Meski penuh tantangan, pengalaman tersebut memberikan pelajaran penting dalam hal kesabaran, kepemimpinan, tanggung jawab, dan kedewasaan.

Dengan ketekunan, tuntutan, motivasi serta doa dan dukungan dari kedua orang tua dan orang-orang terdekat, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, skripsi dengan judul: **“Pengaruh *Fintech* dan Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan Pelaku UMKM Halal di Kabupaten Rejang Lebong.”** Akhir kata, semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi penulis, masyarakat, dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi dan perbankan syariah di Indonesia.